

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM *SYURGA CINTA* DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**IMAWATI
NIM. 09410070**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Imawati
NIM : 09410070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Desember 2012

Yang Menyatakan



Imawati
NIM. 09410070

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imawati

NIM : 09410070

Judul Skripsi : Nilai-nilai Akhlak dalam Film *Syurga Cinta* dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

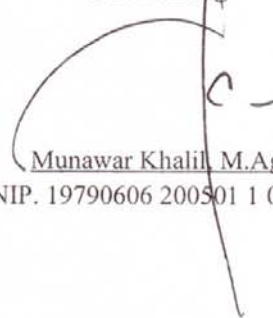
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2012

Pembimbing



Munawar Khalil M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/283/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM SYURGA CINTA DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imawati

NIM : 09410070

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 3 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Dr. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, 04 FEB 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

*" Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang
agung." (QS. Al-Qalam : 4)¹*

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema,2007), hal. 564

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan saran serta kritik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasinya.

5. Bapak Munawar Khalil, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibu di rumah, yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta doa yang tiada henti untuk ananda. Semoga Allah membalas amal baik mereka.
8. Kakak-kakakku yang tidak henti-hentinya memberikan motivasinya dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak saya sebutkan di sini yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Harapan besar penulis bahwa setidaknya skripsi ini bisa memberikan inspirasi dan manfaat untuk yang lain terutama demi kemajuan pendidikan Islam ke depannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. *Jazakumullah khairan katsiron.*

Yogyakarta, 4 Desember 2012

Penulis

Imawati
NIM. 09410070

ABSTRAK

IMAWATI. *Nilai Akhlak dalam Film Syurga Cinta dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa perkembangan teknologi yang semakin saat ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Media sebagai hasil perkembangan teknologi tersebut sangat berperan dalam memberikan dampak tersebut. Media yang paling efektif berpengaruh pada peserta didik adalah film. Untuk itu film bisa digunakan sebagai media alternatif penanaman akhlak bagi peserta didik selain penanaman melalui pendidikan formal seperti sekolah. Dan ini terdapat dalam film *Syurga Cinta*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Syurga Cinta* ini dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*), dengan mengambil objek film *Syurga Cinta*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis Isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Film *Syurga Cinta* ini mengandung nilai akhlak yang meliputi, yang *pertama*, akhlak kepada Allah yaitu beribadah yang meliputi shalat dan puasa, menyebut asma Allah, berdoa, bertaubat, taqwa, memohon ampun, mengingat Allah, memohon petunjuk kepada Allah, dan bersyukur. Akhlak kepada diri sendiri yaitu Iffah, Ikhlas dan jujur, menahan amarah, bersikap sopan dan santun. *Kedua*, Akhlak kepada sesama yang terdiri dari akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat. *Ketiga*, Akhlak kepada keluarga meliputi menjalin kekerabatan (*silaturahmi*), menyayangi sesama anggota keluarga, menghormati orang tua, mendengarkan nasehat orang tua. *Keempat*, Sedangkan akhlak kepada masyarakat meliputi mengucapkan salam, tolong-menolong, memanggil dengan panggilan yang baik, menjalin persahabatan, dan saling menasehati dalam kebaikan. (2) Terdapat relevansi nilai akhlak dalam film tersebut dengan Pendidikan Agama Islam yaitu antara film *Syurga Cinta* ini dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) sama-sama mengajak dalam berbuat kebaikan dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yang meliputi keluarga dan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM FILM SYURGA CINTA.....	36
A. Sejarah film <i>Syurga Cinta</i>	36
B. Tokoh-tokoh dalam film <i>Syurga Cinta</i>	39
1. Tokoh dalam film <i>Syurga Cinta</i>	39
2. Karakter tokoh.....	39
C. Sinopsis.....	49
D. Kelebihan dan kekurangan film <i>Syurga Cinta</i>	53
BAB III : ANALISIS NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM SYURGA CINTA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	55
A. Nilai-nilai akhlak dalam film <i>Syurga Cinta</i>	55
1. Akhlak kepada Allah.....	55
2. Akhlak kepada Diri sendiri.....	60
3. Akhlak kepada Sesama.....	62
a. Akhlak kepada Keluarga.....	63
b. Akhlak kepada Masyarakat.....	65
B. Relevansi Nilai-nilai Akhlak dalam film <i>Syurga Cinta</i> dengan Pendidikan Agama Islam.....	68

BAB V : PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
C. Kata Penutup.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Foto Ahmad Idham	36
Gambar 2	: Foto Awal Ashaari (Irham)	39
Gambar 3	: Foto Heliza (Syuhadah)	41
Gambar 4	: Foto Muhammad Hadziq Hazem (Ikmal)	42
Gambar 5	: Foto Hisham Ahmad Tajuddin (Datuk Syuhadah)	43
Gambar 6	: Foto Tan Sri Zakaria (ayah Irham).....	44
Gambar 7	: Foto Pn Sri Mahani (ibu Irham).....	45
Gambar 8	: Foto Fizz Fairuz (Zainal)	46
Gambar 9	: Foto Sam Saheizy (Alex).....	47
Gambar 10	: Foto Wazata Zain (Pak Imam)	48
Gambar 11	: Gambar tampilan Film Syurga Cinta	49
Gambar 12	: Gambar Ikmal dan Irham shalat berjamaah di rumah Cikgu Syuhadah.....	70
Gambar 13	: Gambar Ikmal mengajak Irham untuk shalat ashar agar bisa banyak berdoa	72
Gambar 14	: Gambar Ikmal menyebut Asma Allah.....	75
Gambar 15	: Gambar Ikmal mengucapkan syukur kepada Allah	77
Gambar 16	: Gambar Irham memohon ampun kepada Allah	79
Gambar 17	: Gambar Irham mengingat Allah ketika akan minum minuman beralkohol.....	83
Gambar 18	: Irham meminta petunjuk kepada Allah sebagai bentuk penyesalannya	86
Gambar 19	: Irham menyampaikan keinginannya untuk bertaubat kepada seorang Ustadz.....	88
Gambar 20	: Syuhadah dinasehati Atok untuk menjaga diri (Iffah)	92
Gambar 21	: Irham menyampaikan isi hatinya ketika akan melamar Syuhadah	94
Gambar 22	: Irham akan mengantarkan Ikmal berangkat sekolah.....	98
Gambar 23	: Irham dan temannya makan di restoran.....	100
Gambar 24	: Irham dan Ikmal silaturahmi ke rumah Cikgu Syuhadah.....	103
Gambar 25	: Syuhadah mendengarkan nasehat Atok	105
Gambar 26	: Shu mengingatkan Irham untuk selalu mendoakan Orangtuanya	107
Gambar 27	: Syuhadah mendengarkan Atok berbicara.....	110
Gambar 28	: Gambar Ikmal menemui Cikgu Syuhadah di kantor.....	114
Gambar 29	: Gambar Ikmal berjanji membantu Irham untuk berwudhu.....	117
Gambar 30	: Syuhadah mengingatkan Irham untuk memanggil pelayan dengan baik.....	119
Gambar 31	: Irham dan Syuhadah bercakap-cakap	121
Gambar 32	: Syuhadah sedang menasehati Irham	123
Gambar 33	: Irham, Ikmal dan Syuhadah pergi bertiga.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Daftar kata sulit.....	134
Lampiran	II	: Naskah film Syurga Cinta.....	135
Lampiran	III	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	186
Lampiran	IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	188
Lampiran	V	: Surat bukti seminar Proposal.....	189
Lampiran	VI	: Sertifikat PPL 1.....	190
Lampiran	VII	: Sertifikat PPL-KKN.....	191
Lampiran	VIII	: Sertifikat ICT.....	192
Lampiran	IX	: Sertifikat TOEC.....	193
Lampiran	X	: Sertifikat IKLA.....	194
Lampiran	XI	: Daftar Riwayat Hidup.....	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Pada Undang-undang Sisdiknas bab 1 pasal 1 ayat 1 tersebut terdapat kata-kata akhlak mulia yang mengindikasikan bahwasanya pendidikan di Indonesia menginginkan peserta didiknya memiliki akhlak mulia yang merupakan karakter bangsa.

Selain itu, pada bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

¹ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, cet. III*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2009), hal.3.

jawab.²Adanya kata-kata berakhlak mulia dalam rumusan tujuan pendidikan nasional di atas mengisyaratkan bahwa bangsa Indonesia mencita-citakan agar akhlak mulia menjadi bagian dari karakter nasional. Hal tersebut diharapkan dapat terwujud melalui proses pendidikan nasional yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Terlebih bangsa Indonesia dengan mayoritas muslim menjadi daya dukung tersendiri bagi terwujudnya masyarakat dengan akhlak yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam. Hal tersebut dikarenakan akhlak menjadi bagian integral dari struktur ajaran islam (akidah, syariah dan akhlak).³

Dalam praktek pendidikan nasional dewasa ini, terdapat distorsi antara cita-cita pendidikan nasional dengan realitas sosial yang terjadi. Berbagai fenomena nasional menunjukkan gejala-gejala yang mengkhawatirkan terkait dengan akhlak generasi penerus bangsa.⁴ Arus globalisasi saat ini telah banyak membawa perubahan hampir pada seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Segi positif yang dapat diambil dalam proses tersebut, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun ilmu pengetahuan. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi tersebut memberikan kemudahan-kemudahan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, dampak negatif akibat perkembangan teknologi tersebut antara lain adalah adanya degradasi

² *Ibid.*, hal.8.

³ Sofyan Sauri, *Strategi Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran*, <http://file.upi.edu/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2012, pukul 09:35, hal. 1

⁴ *Ibid.*, hal.1

moral dan kerusakan akhlak. Gejala tersebut antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya.⁵

Hal yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah bahwa kerusakan akhlak tersebut tidak sedikit yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan itu sendiri, bahkan dilakukan oleh pelaku pendidikan. Fenomena yang mengkhawatirkan tersebut seringkali dipublikasikan di berbagai media perkelahian pelajar, pergaulan bebas, siswa dan mahasiswa terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah yang melakukan perbuatan amoral, kebut-kebutan di jalanan yang dilakukan remaja usia sekolah, menjamurnya geng motor yang beranggotakan remaja usia sekolah, siswa bermain di pusat perbelanjaan pada saat jam pelajaran, hingga siswa Sekolah Dasar (SD) yang merayakan kelulusan dengan pesta minuman keras.

Seperti di Jakarta, diakhir bulan September ini saja terjadi dua kali tawuran pelajar yang memakan korban jiwa, pertama; Senin tanggal 24 September 2012, terjadi aksi tawuran antara siswa antara SMA N 6 dan SMA N 70 yang terjadi di Jalan Bulungan, Jakarta Selatan, memakan korban jiwa Alawy Putra Yustianto (15), siswa kelas X SMA N 6 tewas setelah mengalami luka bacokan di dada. Kabarnya, tawuran yang melibatkan kedua sekolah ini bukanlah yang pertama kali terjadi. Kedua; Rabu tanggal 26 September 2012, Deni Januar tewas dalam tawuran antara SMK Yayasan

⁵ Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.5

Karya 66 dan SMK Kartika Zeni di Manggarai.⁶ Sungguhpun ini terjadi Jakarta, bukan tidak mungkin perilaku seperti ini akan merembet di daerah lain. Kalau dibiarkan kondisi seperti ini tentunya akan berdampak juga pada para generasi penerus bangsa yang seharusnya memiliki akhlakul karimah.

Oleh karena itu, akhlak sebagai bagian integral dari struktur ajaran Islam menjadi persoalan yang sangat perlu diperhatikan, sehingga masyarakat Islam tidak terjebak pada pola-pola pendidikan modern yang hanya mengandalkan kemajuan-kemajuan yang bersifat rasional dan material belaka, dengan mengesampingkan nilai-nilai yang bersifat moral. Maka jelaslah, tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menyampaikan risalahNya karena persoalan akhlak menjadi persoalan mendasar dalam setiap lini kehidupan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)
“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia*”
(H.R. Baihaqi).⁷

Oleh karena itu penanaman akhlak harus menjadi jiwa dari pendidikan Islam. Karena mencapai suatu akhlak yang sempurna merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan. Akhlak merupakan aspek fundamental dalam kehidupan seseorang, masyarakat maupun negara.

Oleh karena pentingnya akhlak bagi terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis, diperlukan upaya serius untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara intensif. Akhlak berfungsi sebagai panduan bagi manusia agar

⁶ Karimis, *Kenakalan Remaja dan Upaya Mengatasinya*, <http://www.sumbarprov.go.id/>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2012, pukul 15:32, hal.1

⁷ Al-Baihaqi, *Sunan Al-Baihaqi*, Juz 2, dalam Al-Maktabah Syamilah, hal. 472

mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan dan selanjutnya menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Dalam menanamkan akhlak sumber pendidikan tidak hanya didapat dari seorang pendidik namun media pendidikan baik cetak maupun elektronik memainkan peran yang sangat krusial.⁸Media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan. Secara luas media dapat diartikan dengan manusia, peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan. Media tersebut bermacam-macam antara lain adalah koran, majalah, drama, film, dan sebagainya.

Media film merupakan media yang cukup ampuh untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Film merupakan media audio visual yang memiliki kelebihan dibanding dengan media lain lain karena melalui media film dapat dilihat langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga memungkinkan untuk ditiru oleh penontonnya lebih besar. Selain itu film dapat memberikan gambaran yang lebih nyata serta mengingat retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat.

Dalam film yang bernuansa edukatif naskah yang dijadikan sebagai bahan narasi disaring dari sisi pelajaran yang kemudian dikoneksikan ke dalam apa yang ingin disampaikan pada *audience*. Dalam hal ini penulis naskah yang dalam muatannya edukatif tidak bertendensi pada nilai material saja, namun perlu juga mengetahui perkembangan dan pergerakan alur

⁸ Emi Syiabana, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih (Kajian Materi Dan Metode)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Sunan Kalijaga, 2010

pendidikan. Bagaimanapun media audio visual tidak bisa kita hindari mengingat kelebihan dan daya tariknya luar biasa terutama untuk anak-anak.⁹

Film sebagai media pendidikan mampu menampilkan gambar dari sebuah peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mudah sekali dicerna oleh pemirsa. Oleh karena itu, media film ini sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik.

Selama ini industri perfilman baik di Indonesia maupun di luar negeri hanya berorientasi pada keberhasilan menjual produk tanpa memperhatikan efek yang ditimbulkan akibat film tersebut. Banyak film-film yang kurang mendidik, menampilkan adegan-adegan yang tidak pantas seperti berciuman, bermesraan dengan lawan jenis, bahkan adegan-adegan mesum yang tidak layak untuk dipertontonkan. Namun di tengah maraknya perfilman di luar negeri yang berdampak negatif bagi remaja tersebut, pada tahun 2009 di Malaysia muncullah film *Syurga cinta*.

Film yang diproduksi oleh Metrowealth Movies Production ini merupakan film kedua yang bertemakan dakwah yang digarap setelah film Syukur 21. Film ini dibintangi oleh Awal Ashari, Heliza dan bintang kanak-kanak Muhamad Hadziq Hazem. Film ini telah mendapatkan berbagai anugerah di Festival film Malaysia yang ke-22 di antaranya adalah Film Terbaik, Pengarah Layar Terbaik, Pelakon Lelaki Terbaik dan Pelakon Wanita Terbaik. Film yang disutradarai oleh Ahmad Idham yang dirilis pada

⁹ *Ibid.*, hlm. 8

tanggal 21 Mei 2009 ini, merupakan film yang bertemakan keagamaan. Di dalamnya menyodorkan nilai-nilai akhlak yang bagus untuk pembelajaran bagi remaja dikemas dengan sederhana, mudah dicerna, tetapi mengena. Seperti yang disampaikan seorang remaja tentang film *Syurga cinta* ini :

“ ...ni film muuuuaantep bnget dah.... rugi g nnton bagi yg islam KTP heheheheeg..bikin tobat ni film,,,dan jga mengandung humor.. campur sari the rasa'y... “¹⁰

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang film *Syurga cinta* ini. Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil judul **”Nilai-Nilai Akhlak dalam Film *Syurga cinta* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam“**. Dengan meneliti film tersebut, diharapkan akan mendapatkan nilai-nilai akhlak yang bisa diambil sebagai pelajaran bagi setiap individu dikhususkan bagi para peserta didik yang sedang berproses mengembangkan potensi dan pencarian jati dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film *Syurga Cinta* ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak film *Syurga cinta* dengan Pendidikan Agama Islam ?

¹⁰ Nevryan Nasrul, *Sekilas Film Surga Cinta*, <http://nevryann.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 12 Mei 2012, pukul 09:45

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam film *Syurga cinta*.
- b. Untuk menganalisis relevansi nilai-nilai akhlak film *Syurga cinta* dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis-Keilmuan

- 1) Sebagai masukan sekaligus sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, efektif dan efisien dalam menyampaikan materi berupa penanaman nilai-nilai akhlak melalui film.
- 2) Menambah khazanah kepustakaan, khususnya tentang nilai-nilai akhlak dalam film *Syurga cinta* yang dapat dijadikan alternatif media pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, mengetahui lebih dalam nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Syurga cinta*.
- 2) Bagi orang tua dan pendidik, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta pertimbangan dalam rangka penanaman akhlak pada anak melalui media yaitu film.

- 3) Bagi pemerintah, diharapkan mengeluarkan kebijakan untuk dunia perfilman agar dalam membuat peraturan tentang perfilman harus mengandung nilai-nilai akhlak sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan dan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah, terdapat beberapa karya yang penulis jadikan referensi dalam penulisan proposal ini, antara lain:

Skripsi Nurul Isra Safwan jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007, yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Hikajat Prang Sabi Mendjiwai Prang Atjeh Lawan Belanda Karya Tengku Tjhik Pante Kulu*”. Skripsi ini menggambarkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang tercermin dalam buku ini. Yaitu akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi penerimaan terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki untuk berbuat baik, Yang kedua, akhlak terhadap Allah yang meliputi taqwa, ikhlas, khauf, raja’, tawakal dan taubat. Akhlak terhadap Rasulullah dan mematuhi segala perintahnya, dan keempat akhlak kepada sesama manusia yang meliputi sabar, berani, pemaaf, adab bertamu dan menerima tamu. Penelitian ini sangat ideal dan penting untuk digunakan

dalam pembelajaran PAI, yang di dalamnya terdapat tujuan, pendidik, materi, metode dan strategi pendidikan agama islam.¹¹

Skripsi Teguh Purnomo jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011, dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Upin-Ipin dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi ini menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah : beribadah kepada Allah, berdoa, bersyukur kepada Allah. Akhlak kepada diri sendiri meliputi sabar, istiqomah, malu berbuat dosa, menuntut ilmu, jujur, rendah hati dan menghindari dari sikap amarah. Akhlak kepada keluarga , meliputi birrul walidain, memelihara kekerabatan. Akhlak kepada sesama, meliputi memberi salam, tolong menolong, saling memaafkan, menepati janji, menghormati tamu, memakmurkan masjid, menjalin persahabatan. Adapun relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam adalah sama-sama mengajak untuk berbuat baik dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, keluarga, maupun terhadap sesama manusia.¹²

Skripsi Siska Sulisty Rini mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008, dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Nagabonar Jadi 2 (Kajian Materi dan Metode)*”. Skripsi ini mendiskripsikan dan menganalisis nilai-nilai

¹¹ Nurul Isra Safwan , “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Hikajat Prang Sabi Mendjiwai Prang Atjeh Lawan Belanda Karya Tengku Tjhik Pante Kulu”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal. 102.

¹² Teguh Purnomo, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Upin-Ipin dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011, hal.122.

pendidikan agama Islam dan metode pengajaran yang digunakan dalam film tersebut. Materi yang terkandung di dalam film tersebut adalah materi aqidah , yaitu : iman kepada Allah, iman kepada hari akhir. Materi syariah, yaitu : ibadah shalat, mengaji, menuntut ilmu, pembayaran pajak, tatacara makan islami, perdagangan. Materi akhlak, yaitu : akhlak kepada Allah, yaitu tawakal, akhlak pribadi yaitu optimis, dermawan, amar ma'ruf nahi munkar, sederhana, bekerja keras, kejujuran, rela berkorban. Akhlak kepada keluarga, yaitu berbakti kepada orang tua, cinta kepada istri, akhlak kepada masyarakat yaitu cinta kepada sesama, menolong orang lain, toleransi, dan akhlak bernegara , yaitu nasionalisme , memenuhi kewajiban , dan bersikap perwira. . Sedangkan metode pengajaran yang terdapat dalam film Nagabonar jadi 2 antara lain: metode nasihat, resistensi dan metode cerita.¹³

Skripsi Anang Ikhwanto mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2009, dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat Ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo*”. Di dalam skripsi ini, menganalisis tentang nilai-nilai PAI seperti nilai keimanan meliputi : ajaran bertawakal, berdoa, bersyukur ketika mendapat nikmat, menumbuhkan harapan dan optimisme, anjuran untuk berbuat adil. Nilai ibadah / syariah, yaitu : sholat, ta'aruf, bersuci, dan menutup aurat. Dan nilai akhlak, meliputi : tanggung jawab, sabar/ikhlas, berbakti kepada orang tua, amanah, tolong-menolong, kasih sayang, toleransi, larangan menyuap, dan Islam yang rahmatan lil 'alamin. Adapun relevansi film tersebut dengan

¹³ Siska Sulisty Rini, “Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Nagabonar Jadi 2 (Kajian Materi dan Metode)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008, hal. 123.

pendidikan Islam kekinian adalah menampilkan Islam yang lebih ramah, sejuk, Islam yang toleren terhadap manusia secara keseluruhan, menampilkan visi Islam yang dinamis, kreatif, inovatif, menampilkan Islam yang mampu mengembangkan etos kerja, politik, ekonomi, ilmu pendidikan dan pembangunan, serta membangun kesalehan multicultural.¹⁴

Beberapa skripsi di atas penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyimpulkan belum ada penelitian yang mengupas tentang nilai-nilai akhlak dalam film *Syurga cinta*. Meskipun sebelumnya telah banyak dibahas mengenai nilai-nilai akhlak dalam sebuah film, namun belum ada yang membahas tentang nilai-nilai dalam film *Syurga cinta*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mencoba menggali lebih jauh mengenai nilai-nilai akhlak dalam film *Syurga cinta*.

E. Landasan Teori

Sebagai landasan teori dalam penelitian ini, akan dijelaskan dasar-dasar ilmiah yang berkaitan dengan :

1. Nilai-Nilai Akhlak

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang menurut sekelompok orang dianggap memiliki harga diri bagi mereka.¹⁵ Nilai artinya sifat-sifat

¹⁴ Anang Ikhwanto, "Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat Ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal .111.

¹⁵ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogya : IAIN,1987), hal.67.

(hal-hal) yang berguna bagi kemanusiaan.¹⁶ Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.¹⁷

Para ahli terminologi menyampaikan konsep nilai dengan memakai berbagai sudut pandang dan sesuai dengan penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari kebutuhan manusia, nilai menurut Abraham Maslow yang dikutip oleh Hadari Nawawi dikelompokkan menjadi :
nilai biologis, nilai keamanan, cinta kasih dan harga diri.
- 2) Dilihat dari kemampuan untuk menangkap dan mengembangkan nilai dapat dibedakan menjadi dua :
 - a) Nilai statis , seperti kognisi, afeksi, psikomotor.
 - b) Nilai dinamis, seperti motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi dan motivasi berkuasa.
- 3) Dilihat dari pendekatan proses budaya, nilai dapat dikelompokkan dalam tujuh jenis, diantaranya : nilai ilmu pengetahuan, ilmu ekonomi, nilai estetika, nilai politik, nilai keagamaan, nilai kejasmanian.

¹⁶ W.JS. Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), hal.6.

¹⁷ HM.Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogya : Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61.

- 4) Nilai didasarkan atas sifat nilai itu, dibagi ke dalam : nilai subyektif, nilai obyektif rasional, dan nilai obyektif metafisik.
- 5) Nilai dilihat dari sumbernya, yaitu: nilai ilahiyah (nilai yang dititahkan Tuhan melalui para rasul seperti takwa, iman, adil, dan sebagainya) dan nilai insaniyah (nilai-nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia).
- 6) Dilihat dari ruang lingkup keberlakuannya, nilai dibagi menjadi nilai universal dan nilai total.
- 7) Dilihat dari hakikatnya dibagi menjadi nilai hakiki dan nilai instrumental.¹⁸

b. Pengertian Akhlak

Akhlak menurut etimologi berasal dari bahasa Arab bentuk jama' dan mufradnya *khuluq* yang artinya budi pekerti. Sinonimnya adalah etika atau moral. Menurut terminologi, kata budi pekerti terdiri dari dua kata, yaitu budi dan pekerti. Budi adalah yang ada pada manusia, yang berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pemikiran, rasio yang disebut karakter. Pekerti adalah apa yang terlihat pada diri manusia, karena didorong oleh perasaan hati, yang disebut behaviour. Jadi, budi pekerti merupakan perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia.¹⁹

¹⁸ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 2000), hal. 63-65

¹⁹ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia* (Surabaya : Pustaka Islam, 1985), hal. 25.

Sedangkan menurut Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.²⁰

Ada beberapa definisi akhlak menurut aspek terminologi, yang dikutip oleh Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, yaitu :

- 1) Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu).²¹
- 2) Versi Imam Al-Ghazali, akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).²²
- 3) Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa sementara orang mengetahui bahwa yang disebut akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.²³
- 4) Dr. M. Abdullah Diroz mengemukakan akhlak adalah sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak

²⁰ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hal. 27.

²¹ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.

²² *Ibid.*,hal 4.

²³ *Ibid.*,hal 4

berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).²⁴

Selanjutnya menurut Abdullah Diroz yang dikutip ulang oleh Zahruddin dan Hasanuddin Sinaga, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap manifestasi dari akhlaknya, apabila dipenuhi dua syarat, yaitu :

- 1) Perbuatan-perbuatan tersebut dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.²⁵
- 2) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar seperti paksaan dari orang lain yang menimbulkan ketakutan, atau bukan bujukan dengan harapan-harapan yang indah-indah dan lain sebagainya.²⁶

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin dalam bukunya “Al-Akhlaq” yang dikutip oleh Hamzah Ya’qub merumuskan pengertian akhlak sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada makhluk lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia

²⁴ *Ibid.*, hal 4

²⁵ *Ibid.*, hal. 7

²⁶ *Ibid.*, hal. 7

dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan upaya yang harus diperbuat.²⁷

Dari beberapa pengertian akhlak di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak adalah karakteristik akal atau tingkah laku manusia yang daripadanya timbul perbuatan yang tanpa pertimbangan terlebih dahulu karena hal tersebut sudah melekat pada dirinya.

c. Tujuan Akhlak

Menurut Abuddin Nata, tujuan akhlak adalah untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan baik atau buruk. Terhadap perbuatan yang baik, ia berusaha untuk melakukannya, dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha untuk menghindarinya.²⁸

Menurut Sidik Tono dan kawan-kawan, tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akherat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amalah ma'allah dan mu'amalah ma'annas*, maka orang tersebut akan dapat memperoleh RidhaNya. Orang yang mendapat ridha Allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup baik duniawi maupun ukhrawi.²⁹

²⁷ Hamzah Ya'qub , *Etika Islam : Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*, (Bandung : Diponegoro, 1985), hal. 12

²⁸ Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hal.15

²⁹ Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2002), hal.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, tujuan akhlak Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus , jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan dunia dan akherat.³⁰

d. Karakteristik akhlak

Islam memiliki dasar-dasar konseptual tentang akhlak yang komprehensif dan menjadi karakteristik yang khas. Diantara karakteristik tersebut adalah :

1) Akhlak meliputi hal-hal yang bersifat umum dan terperinci.

Di dalam al-Qur'an ada ajaran akhlak yang dijelaskan secara umum, tetapi ada juga yang diterangkan secara mendetail. Sebagai contoh, ayat yang menjelaskan akhlak secara umum, yaitu Q.S An-Nahl : 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ



Artinya : “ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (Q.S. An-Nahl : 90).³¹

³⁰ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia...*, hal.159

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema,2007), hal. 277

Ayat tersebut menyerukan berakhlak secara umum :
untuk berbuat adil, berbuat kebaikan, melarang perbuatan keji
dan munkar, serta permusuhan. Sedangkan contoh ayat yang
menjelaskan masalah akhlak secara terperinci adalah Q.S. Al-
Hujurat : 12:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ
إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَن تُحَدِّثُوا
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ
رَّحِيمٌ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan
purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka
itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan
janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang
diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang
sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan
bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima
taubat lagi Maha Penyayang.*“ (Q.S. Al-Hujurat : 12).³²

Ayat tersebut menunjukkan larangan untuk saling
mencela, serta larangan memanggil dengan gelar yang buruk.³³

2) Akhlak bersifat menyeluruh

Dalam konsep Islam, akhlak meliputi seluruh kehidupan
muslim, baik dalam beribadah secara khusus kepada Allah
maupun dalam hubungannya dengan sesama makhluk.³⁴

³² *Ibid.*, hal.517

³³ Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam...*, hal. 90.

³⁴ *Ibid.*, hal.90

3) Akhlak sebagai buah iman.

Akhlak memiliki karakter dasar yang berkaitan erat dengan masalah keimanan. Jika iman diibaratkan akar sebuah pohon, sedangkan ibadah merupakan batang, ranting dan daunnya, maka akhlak adalah buahnya. Iman yang kuat akan termanifestasikan oleh ibadah yang teratur dan membuahkan akhlakul karimah. Lemahnya iman dapat terdeteksi melalui indikator tidak tertibnya ibadah dan sulitnya membuahkan akhlakul karimah.³⁵

4) Akhlak menjaga konsistensi cara dengan tujuan.

Islam tidak membenarkan cara-cara mencapai tujuan yang bertentangan dengan syariat sekalipun dengan maksud untuk mencapai tujuan yang baik. Hal tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip akhlakul karimah yang senantiasa menjaga konsistensi cara mencapai tujuan tertentu dengan tujuan itu sendiri.³⁶

e. Sumber-sumber akhlak

Yang dimaksud sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela.³⁷ Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya sebagai sumber

³⁵ *Ibid.*, hal.90

³⁶ *Ibid.*, hal.91

³⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*,hal.4

akhlakul karimah dalam ajaran Islam. Al-Qur'an dan As-Sunah adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dari pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk.³⁸

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan baik-buruknya sifat seseorang adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, itulah yang tidak baik dan harus dihindari.³⁹

f. Obyek Pembahasan Akhlak

Obyek pembahasan akhlak adalah tindakan-tindakan seseorang yang dapat diberikan nilai baik/buruknya, yaitu perkataan dan perbuatan yang termasuk dalam kategori akhlak.

Adapun perbuatan manusia yang dimasukkan perbuatan akhlak yaitu:

- 1) Perbuatan yang timbul dari seseorang yang melakukannya dengan sengaja, dan dia sadar di waktu dia melakukannya.

³⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hal.5

³⁹M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), hal. 11

Inilah yang disebut perbuatan yang dikehendaki atau perbuatan yang disadari.⁴⁰ Contoh : Sholat.

- 2) Perbuatan-perbuatan yang timbul dari seseorang yang tiada dengan kehendak dan tidak sadar di waktu dia berbuat. Tetapi dapat diikhtiarkan perjuangannya, untuk berbuat atau tidak berbuat di waktu dia sadar. Inilah yang disebut perbuatan-perbuatan samar yang ikhtiari.⁴¹ Contoh : menolong orang lain.

Dalam menempatkan suatu perbuatan bahwa ia lahir dengan kehendak dan disengaja hingga dapat dinilai baik atau buruk ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan :

- 1) Situasi memungkinkan adanya pilihan (bukan karena paksaan) adanya kemauan bebas, sehingga tindakan dilakukan dengan sengaja.⁴²
- 2) Tahu apa yang dilakukan, yaitu mengenai nilai baik-buruknya.⁴³

Oleh sebab itu, suatu perbuatan dapat dikatakan baik atau buruk manakala memenuhi syarat-syarat di atas. Kesengajaan merupakan dasar penilaian terhadap tindakan seseorang. Dalam Islam faktor kesengajaan merupakan penentu dalam penetapan nilai tingkah laku / tindakan seseorang. Seorang muslim tidak berdosa

⁴⁰ Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika ...*, hal. 44.

⁴¹ *Ibid.*, hal.44

⁴² Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : CV. Rajawali , 1992), hal.11

⁴³ *Ibid.*, hal.11

karena melanggar syariat, jika ia tidak tahu bahwa ia berbuat salah menurut hukum Islam.⁴⁴

g. Ruang Lingkup Akhlaq

Menurut Muhammad ‘Abdullah Draz dikutip oleh Yunahar Ilyas , ruang lingkup akhlak dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

- 1) Akhlak pribadi (*al-akhlâq al-fardiyah*). Terdiri dari : a) Yang diperintahkan (*al-awâmir*), b) yang dilarang (*an-nawâhi*), c) yang dibolehkan (*al-mubâhâat*), dan d) akhlak dalam keadaan darurat (*al-mukhâlafah bi al-idhthirâr*).⁴⁵
- 2) Akhlak berkeluarga (*al-akhlâq al-usariyah*). Terdiri dari : a) kewajiban timbal balik orang tua dan anak (*wâjibât naâwa al-ushûl wa al furû’*), b) kewajiban suami isteri (*wâjibât baina al azwâj*), dan c) kewajiban terhadap karib kerabat (*wâjibât naâwa al-aqârib*).⁴⁶
- 3) Akhlak bermasyarakat (*al-akhlâq ijtimâ’iyyah*). Terdiri dari: a) yang dilarang (*al-maâzûrât*), b) yang diperintahkan (*al-awâmir*), dan c) kaidah-kaidah adab (*qawâid al-adab*).⁴⁷
- 4) Akhlak bernegara (*akhlâq ad-daulah*). Terdiri dari : a) hubungan antar pemimpin dan masyarakat (*al-‘alâqah baina ar-*

⁴⁴ *Ibid.*, hal.11.

⁴⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*,hal.5

⁴⁶ *Ibid.*, hal.5

⁴⁷ *Ibid.*, hal.5

ra'is wa as-sya'b), dan hubungan luar negeri (*al-'alâqât al khârijiyyah*).⁴⁸

- 5) Akhlaq beragama (*al-akhlâq ad-dîniyyah*). Yaitu kewajiban terhadap Allah SWT (*wâjibât na□wa Allah*).⁴⁹

Sedangkan menurut Yunahar Ilyas, secara umum ruang lingkup akhlaq dibagi menjadi sebagai berikut :

- 1) Akhlaq terhadap Allah SWT

Yakni akhlak yang mengatur hubungan hamba dengan sang Khalik. Dengan kata lain dimensi ubudiyah harus terpenuhi dengan melakukan ibadah-ibadah secara vertikal (*habluminallah*). Akhlak terhadap Allah meliputi taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, khauf dan raja', tawakkal, syukur, muraqabah, dan taubat.⁵⁰

- 2) Akhlaq terhadap Rasulullah saw

Akhlak terhadap Rasulullah adalah meneladani Rasulullah dalam setiap perilakunya. Dalam hal ini Rasulullah sebagai pembawa ajaran Allah agar dapat sampai dan dimengerti oleh manusia sebagai penganut agama wahyu yang diturunkan oleh Allah. Akhlak terhadap Rasulullah ini meliputi mencintai dan memuliakan Rasul, mengikuti dan menaati Rasul, mengucapkan shalawat dan salam.⁵¹

⁴⁸ *Ibid.*, hal.6

⁴⁹ *Ibid.*, hal.6

⁵⁰ *Ibid.*, hal.17-57

⁵¹ *Ibid.*, hal.65-76

3) Akhlaq terhadap pribadi

Akhlaq terhadap diri sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela seperti berdusta, khianat, berburuk sangka, sombong, iri hati, dengki, boros, dan sebagainya termasuk juga memenuhi kebutuhan diri sendiri seperti menjaga kesehatan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq diri sendiri ini meliputi *shidiq*, amanah, *istiqamah*, *iffah*, *mujahadah*, *syaja'ah*, *tawadhu'*, malu, sabar, dan pemaaf.⁵²

4) Akhlaq terhadap sesama manusia (keluarga dan masyarakat)

Akhlaq terhadap sesama manusia ini artinya menunjukkan keteladanan terhadap masyarakat, yang dimulai dari lingkup keluarga. Akhlaq kepada sesama ini menunjukkan dimensi *habluminannas* yaitu bagaimana memberikan hak sesama dengan perilaku baik dan saling menghormati. Akhlaq kepada sesama manusia meliputi bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi, dan *ukhuwah Islamiyah*.⁵³

5) Akhlaq bernegara

Rakyat Indonesia sebagai bangsa Indonesia harus berperilaku sebagai bangsa Indonesia yang mencintai negerinya dengan menjadi warga negara yang baik taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara ini. Akhlaq

⁵² *Ibid.*, hal.81-140

⁵³ *Ibid.*, hal. 147

terhadap negara meliputi musyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi munkar, hubungan pemimpin dan yang dipimpin.⁵⁴ Rakyat Indonesia bersama-sama mempertahankan negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila merupakan perwujudan dari akhlak terhadap negara.

2. Film sebagai Media Pendidikan

Film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benda tipis seperti kertas yang terbuat dari seluloid untuk merekam gambar negatif (yang akan dibuat film) atau tempat untuk gambar-gambar positif (yang akan diproyeksikan ke layar bioskop).⁵⁵

Film adalah suatu bentuk yang dikemas dari berbagai unsur seperti bahasa dan cara pengambilan gambar. Film adalah benda tipis seperti kertas yang terbuat dari seluloid untuk merekam gambar negatif melalui kaca kamera dan dipancarkan melalui layar. Film adalah serangkaian gambar – gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan yang berfungsi sebagai media hiburan, media pendidikan dan media penerangan.⁵⁶

Secara Terminologi media berasal dari kata medium yang berarti perantara/pengantar. Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang

⁵⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hal. 229-247

⁵⁵ Tim penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hal. 242.

⁵⁶ Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta : Ichtisar Baru Van Hoeve, 1980), hal. 1007.

dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat serta perhatian peserta sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pendidikan berfungsi sebagai alat, metode, dan sumber belajar yang digunakan guru untuk merangsang peserta didik dalam proses belajar mengajar. Film adalah termasuk salah satu media pendidikan, karena film merupakan hasil karya sastra yang bisa digunakan sebagai media belajar guru terhadap siswanya. Film sebagai media pendidikan dikarenakan mampu menampilkan gambar dari sebuah peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mudah sekali dicerna oleh pemirsa. Film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran efektif. Karena apa yang dipandang mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau yang hanya didengar saja. Sebagai salah satu media informasi, maka film secara otomatis akan membawa dampak, baik positif ataupun negatif kepada penontonnya atau sebaliknya tidak berpengaruh apa-apa.

Media audio visual (film) memiliki keuntungan sebagai media pendidikan antara lain:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat.

- c. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- e. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- f. Film sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan.
- g. Semua peserta didik dapat belajar dari film, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- h. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.⁵⁷

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.⁵⁸

Pendidikan Agama Islam berarti upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman, diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat

⁵⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press), hal.116

⁵⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia,2006), hal. 17

beragama dalam masyarakat hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.⁵⁹

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama Islam antara lain :

- 1) *Pengembangan*, yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) *Penanaman nilai* ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) *Penyesuaian mental* peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
- 4) *Perbaikan* yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan, ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang merusak.
- 6) *Pengajaran* tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsinya.
- 7) *Penyaluran*, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan bagi dirinya dan orang lain.⁶⁰

⁵⁹ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas; Kurikulum 2004*, (Jakarta, 2003), hal.4

⁶⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, cet. ke-3*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang ajaran islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶¹

d. Lingkungan Pendidikan Agama Islam

Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Lingkungan pendidikan agama Islam ini terdiri dari⁶²:

1) Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama pada anak. Karena di lingkungan inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Di samping itu pendidikan di sini mempunyai pengaruh yang dalam terhadap kehidupan peserta didik kemudian hari.

Pada tahun-tahun pertama, orang tua memegang peranan utama dan memikul tanggung jawab pendidikan anak. Pada saat

⁶¹ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran...*, hal.5.

⁶² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) 1 untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hal.211-216.

ini pemeliharaan dan pembiasaan sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

2) Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga. Lingkungan sekolah yang positif terhadap pendidikan Islam yaitu lingkungan sekolah yang memberikan fasilitas dan motivasi untuk berlangsungnya pendidikan agama ini. Lingkungan sekolah yang semacam ini yang mampu membina anak rajin beribadah, berpandangan luas dan daya nalar kritis.

3) Tempat ibadah

Tempat ibadah ini antara lain adalah mushalla, masjid, dan lain-lain yang biasa digunakan oleh umat Islam untuk pendidikan dasar-dasar keIslaman. Pendidikan ini merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Tempat ibadah demikianlah yang mampu menumbuhkan anak gemar beribadah, suka beramal, rajin berjamaah serta senang beramal jariyah.

4) Masyarakat

Banyak organisasi yang tumbuh dalam masyarakat antara lain, kependudukan, perkumpulan pemuda, perkumpulan pengajian, diskusi, dan lain-lain. Organisasi-organisasi tersebut jika mendasarkan pada agama mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan keagamaan. Tidak kalah pentingnya dengan

organisasi-organisasi tersebut di atas, yaitu persekutuan hidup di dalam masyarakat yang memanifestasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, kesemuanya itu ikut mempengaruhi keagamaan anak-anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian Studi Pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur.⁶³

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mencari literatur yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini dan mengkaji lebih mendalam obyek penelitian. Yang dijadikan objek penelitian ini adalah film *Syurga cinta*.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan pendekatan semiotika, yaitu pendekatan penelitian sastra yang memperhatikan tanda-tanda. Tanda dalam semiotika terdapat dua aspek, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah bentuk formal tanda itu, dalam bahasa berupa satuan bunyi, atau huruf dalam sastra tulis, sedangkan petanda, yaitu apa yang ditandai oleh penandanya itu.⁶⁴ Tanda yang dimaksud dalam skripsi ini

⁶³ Sarjono,dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008), hal. 20.

⁶⁴ Rachmat Djoko Pradopo, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya, cet. Ke-4*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2007), hal.225.

adalah gambar dan suara. Kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang mengiringi gambar-gambar dan musik film).

3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu, metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, surat kabar, dokumen, internet dan sebagainya.

4. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Sumber primer

Yang menjadi sumber data primer sekaligus sebagai obyek penelitian ini adalah film *Syurga cinta* karya Ahmad Idham.

b. Sumber sekunder.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa karya yang berfungsi menunjang data primer antara lain majalah, buku, majalah, internet, jurnal, surat kabar, Al-Qur'an dan terjemahnya, Al-Hadits, dan referensi lain yang relevan untuk memberikan penjelasan data yang dianalisis.

5. Metode analisis data

Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu, suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru (*replicate*) dan shohih data dengan mempertimbangkan konteksnya. Adapun dokumen yang

dianalisis berupa informasi yang didokumentasikan berupa gambar, suara dan atau tulisan. Analisis ini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha-usaha menentukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.⁶⁵

Dalam karya sastra yang di dalamnya adalah film, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.⁶⁶

6. Langkah analisis

Agar tersusun penelitian yang sistematis maka, skripsi ini akan dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merekam dan memutar film *Syurga cinta*.
- b. Mentransfer rekaman kedalam bentuk teks tulisan atau skenario.
- c. Menganalisis isi film yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film tersebut.
- d. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan dan buku-buku bacaan yang relevan.
- e. Pengambilan kesimpulan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari bagian judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal.63.

⁶⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra...*, hal. 48.

halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu :

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian tentang perfilman, maka sebelum membahas lebih jauh terlebih dahulu perlu dikemukakan didalam Bab II tentang latar belakang pembuatan film *Syurga cinta*, pemeran dan tokoh film yang bersangkutan, serta alur cerita film *Syurga cinta* secara umum.

Setelah menguraikan alur cerita secara umum, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan nilai-nilai akhlak dalam film *Syurga cinta*, dan relevansi nilai-nilai akhlak tersebut dalam film *Syurga cinta*.

Bab IV yaitu penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap Film *Syurga Cinta* ini, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Film *Syurga Cinta* ini mengandung nilai akhlak yang meliputi nilai akhlak kepada Allah yaitu beribadah yang meliputi shalat dan puasa, menyebut asma Allah, berdoa, bertaubat, taqwa, memohon ampun, mengingat Allah, memohon petunjuk kepada Allah, dan bersyukur. Akhlak kepada diri sendiri yaitu Iffah, Ikhlas dan jujur, menahan amarah, bersikap sopan dan santun. Akhlak kepada sesama yang terdiri dari akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat. Akhlak kepada keluarga meliputi menjalin kekerabatan (silaturahmi) , menyayangi sesama anggota keluarga, menghormati orang tua, mendengarkan nasehat orang tua. Sedangkan akhlak kepada masyarakat meliputi mengucapkan salam, tolong-menolong, memanggil dengan panggilan yang baik, menjalin persahabatan, dan saling menasehati dalam kebaikan.
2. Terdapat relevansi nilai akhlak dalam film tersebut dengan Pendidikan Agama Islam yaitu antara film *Syurga Cinta* ini dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) sama-sama mengajak dalam berbuat kebaikan dan menghindari sifat tercela sesuai dengan norma yang telah ditetapkan

baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yang meliputi keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Setelah mengadakan kajian tentang nilai akhlak dalam film *Syurga Cinta* ini ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu :

1. Selama ini masyarakat beranggapan bahwa film hanya sebagai hiburan belaka. Asumsi tersebut harus diubah, karena film bisa digunakan sebagai media penanaman akhlak dengan mengambil hikmah dari nilai-nilai yang tersirat dari film tersebut.
2. Bagi orang tua dan pendidik, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta pertimbangan dalam rangka penanaman akhlak pada anak melalui media yaitu film.
3. Bagi pemerintah, diharapkan mengeluarkan kebijakan untuk dunia perfilman agar dalam membuat peraturan tentang perfilman harus mengandung nilai-nilai akhlak sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat pertolongan serta hidayahNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

banyak membantu proses penulisan dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.

Tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini selain keterbatasan kemampuan penulis juga karena skripsi ini merupakan pengalaman pertama bagi penulis dalam menulis karya ilmiah, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi orang yang mengambil tema sama dengan penulis, semoga bisa melengkapi kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin , *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Arifin , Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009.
- AS, Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : CV. Rajawali , 1992.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas; Kurikulum 2004*, Jakarta : Depdiknas , 2003.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia*, Surabaya : Pustaka Islam, 1986.
- Hasan, M. Ali, *Tuntunan Akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang, 1978.
- Hasyimi, Muhammad Ali, *Syakhsyiyah al Muslim*, Penerjemah : Salim Basyarahil, (Jakarta : Gema Insani Press, 1993.
- Imam al-Mundziri, *Ringkasan Hadits Shahih Muslim*, Penerjemah : Achmad Zaidun , Jakarta : Pustaka Amani, 2003.
- Imam Nawawi, *Hadits Arba'in An-Nawawiyah*, Solo : Media Insani Publishing, 2008.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : LPPI UMY, 2007.
- Ikhwanto, Anang, ” Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat Ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Isra Safwan, Nurul, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Hikajat Prang Sabi Mendjiwai Prang Atjeh Lawan Belanda Karya Tengku Tjhik Pante Kulu”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- J. Moleong, Lexy, *Metode penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

- Karimis, *Kenakalan Remaja dan Upaya Mengatasinya*, <http://www.sumbarprov.go.id/>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2012, pukul 15:32.
- Khuta Ratna, Nyoman, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, cet. Ke-6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lubis, Mawardi & Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlaq Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Majid , Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, cet. ke-3, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru* , Jakarta : Gaung Persada Press, 2008.
- Nata, Abuddin , *Akhlaq tasawuf*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari , *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 2000.
- Nevryan Nasrul, *Sekilas Film Syurga cinta*, <http://nevryann.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 12 Mei 2012, pukul 09:45.
- Pradopo, Rachmat Djoko, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*, Cet. Ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Purnomo, Teguh , “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Upin-Ipin dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2006.
- Sadily, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980.
- Sarjono,dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sauri,Sofyan, *Strategi Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran*, <http://file.upi.edu/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2012, pukul 09:35.
- Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2002.

- Shihab, Quraish , *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*.
- Sulistiyorini, Siska , “Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Nagabonar Jadi 2 . Kajian Materi dan Metode”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Syabana, Emi, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Ketika Cinta Bertasbih (Kajian Materi dan Metode)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Thoah, HM.Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998.
- Uhbiyati,Nur, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) I untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, cet. III*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2009.
- Usman, Ali, dkk, *Hadits Qudsi : Pola pembinaan Akhlak Muslim*, Bandung : CV. Diponegoro, 2004.
- Hamzah Ya'qub , *Etika Islam : Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*, Bandung : Diponegoro, 1985.
- W.JS. Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006.
- Zahrudin & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2004.
- Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta : IAIN, 1987.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2008 .

LAMPIRAN I

DAFTAR KATA-KATA SULIT

Cikgu : Guru	Nak : akan / ingin
Jom : ayo	Ambik : ambil
Hajat : keperluan	Tak : tidak
Hantar : diantar	Markah : nilai
Bising : ribut	Halang : menghalangi
Tuisyen : les	Teruk: serius
Eloklah : baguslah	Uncle : paman
Lepas : setelah	Pasal : tentang
Gastric : lambung	Lintang pukang : porak-poranda
Terlampau : berlebihan	Apatah : apa
Setakat : hanya	Sikit : sedikit
Sekejab : sebentar	Kat : ke
Exam : ujian	Sahaja : saja
Macam : seperti	Eventough : meskipun
Cakap : berbicara	Ic : KTP
Macam mana : bagaimana	
Pelik : heran / bingung	Pakcik : paman
Tak payah : tak usah	Bikin : berbuat
Awak : kamu	Cakap:berbicara
Berftaufar : beristighfar	Rapat : dekat
Dipersendakan : dipertandingkan	Ko:kau
Beg : tas	

LAMPIRAN II

NASKAH FILM SYURGA CINTA

Perjalanan menuju diskotik..

Di mobil Irham..

Irham menerima telepon dari temannya..

“ hello..what’s up man..I am on the way. Got pretty hot change..orait, go,go..hey, that has better for me..ok..orait, see you back..”

Di diskotik....

Zainal : bila balik ??

Irham : pagi tadi bro. Aku terus sampai aku terus jumpa korang, mak bapak aku pun belum aku jumpa lagi. Am I good or not ?

Zainal : How I do for look ?ok, apsal macam doremon

Irham : aku hari-hari exercise, ok. Everyday exercise..

Alex : brlo, nasib lu memang baik bro...malam ni malam jumaat

Irham : apsal... ?

Alex : Awek banyak gila..

Irham : kat U.K everynight is Friday night

Zainal : minum-minum jom minum..

Alex : hey..gua la bayar..

Irham : ikan masin pakai minyak wangi bro, siap jeling lagi. Aku dah mengidam bro..

Zainal : Irham, apa lagi macam biasa....

Alex : go go go..simpan-simpan

Alex : bro, terbang duit kau bro...terbang duit kau

Irham : it the deal , I want go, aku ada tanggung jawab nak kena buat, ..

Alex : bro..bro..bro..

Zainal : ha..ha..ha...

Alex : bro..credit card you belum expired lagi..

Interpretasi :

Adegan di atas nilai yang dapat diambil adalah tentang pertemanan. Irham berteman dengan teman-teman yang suka ke diskotik, hura-hura, dan sebagainya. Hendaknya dalam memilih teman, memilih teman yang baik. Karena seseorang akan dapat terpengaruh dengan temannya. Jika temannya buruk, maka dia akan terpengaruh untuk menjadi buruk. Begitu pula sebaliknya, jika temannya baik maka akan dapat terpengaruh untuk baik. Oleh karena itu, hendaknya dalam memilih teman, ia memilih teman yang baik. Akhlak seseorang dapat diketahui dengan melihat dengan siapa dia berteman.

Chicken : cepat la sayang..

Irham : shh...my parent..my parent

Chicken : comelnya dia...

Irham : eh..kenapa ni..

Chicken : sayang, sayang..mana bilik you..

Irham : over there..

Interpretasi :

Irham sudah terbiasa dengan kehidupan di barat yang serba bebas. Terbiasa dengan hidup hura-hura, minum-minuman keras, bahkan bergonta-ganti

wanita. Ketik sudah sampai di Malaysia, dia langsung ke diskotik, dan seperti kebiasaannya di barat yang bergonta-ganti wanita, ia kemudian mengajak pulang seorang pelacur ke rumahnya.

Suasana pagi di rumah Irham

Pagi hari Daddy bersiap ke kantor, Daddy mengetuk pintu kamar Irham untuk mengantar Ikmal berangkat ke sekolah..

Dad : am..am..

Irham : Dad, what is this..so early Dad..

Dad : nak mintak tolong Am hantar Ikmal ke sekolah..

Irham : what the health,.what the driver..

Dad : jangan nak mengada-ngada..Daddy ada hal ni..so tolong hantar Ikmal. Tak kan adik sendiri pun tak boleh nak hantar

Irham : not my brother Dad..adik angkat je kan..

Dad : no, no, no..maybe am nak Daddy tarik balik kereta sport yang ada kat bawah tu..

Irham : I don't like your style Dad..pagi-pagi dah main ugut macam ni...what's wrong with you ?

Dad : Common the manchild..

siapa tu..(melongok ke kamar Ikmal, dan melihat seorang wanita yang masih tidur, kemudian tersenyum kepada Irham)

Irham : heheem...
Dad..

Dad : Dah, dah, dah..get ready..Ikmal dah tunggu dah..common..

Irham : Please Dad..

Dad : no, not to go..

Interpretasi :

Dialog di atas tentang akhlak kepada orang tua. Suatu pagi, Daddy menyuruh Irham untuk mengantar adiknya, Ikmal ke sekolah karena Daddy pagi itu ada rapat di kantor sehingga tidak bisa ke sekolah. Tadinya, Irham mengelak untuk tidak mengantar Ikmal, karena Ikmal hanya adik angkatnya. Tapi karena ada ancaman dari orang tuanya, akhirnya Irham pun mau mengantar Ikmal. Pelajaran yang dapat diambil adalah tentang menaati perintah orang tua.

Yang kedua tentang akhlak orang tua kepada anak. Orang tua hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Orang tua yang baik selalu mengingatkan kepada anaknya jika anaknya berbuat salah atau melakukan perbuatan yang melanggar agama, Ayah Irham ketika mengunjungi kamar Irham mengetahui bahwa Irham membawa seorang wanita (pelacur) ke rumahnya. Seharusnya ayahnya mengingatkan, tapi karena mereka jauh dari nilai-nilai agama, bahkan ayahnya sendiri sudah terbiasa dengan gelimang kemaksiatan. Ayahnya hanya tersenyum saja ketika melihat pelacur yang dibawa Irham ke rumahnya.

Sampai di sekolah...

Irham : apa lagi..buka la pintu..

Ikmal : hey..banyak cantik..

Irham : you ingat i driver is this..ni beg tak nak..

Ikmal : balik nanti mal report dekat daddy dengan mummy yang abang buli mal..

Irham : wait..wait..wait..

Ikmal : apsal..nak bagi duit belanja yeh..

Irham : next time, just call me am ok..I not your brother..ko tu anak angkat..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil adalah berlaku baik dengan orang lain dan menjaga perasaan orang lain. Pada adegan tersebut, Irham berlaku kasar kepada Ikmal dan berkata kepada Irham bahwa dia hanya anak angkat. Seharusnya Irham dalam berkata berhati-hati untuk menjaga perasaan Ikmal, agar jangan sampai Ikmal merasa tersakiti.

Di Kafe..

Zainal : tu lah kau..tak tahu apa-apa langsung sampai bangunan Malaysia sendiri pun ko tak tahu...Malaysia sekarang ni, dah membangun tahu tak..ko tengok adab kau..ni tak ada adab kalau macam ni tau..

Irham : What is that..I living there for long this time bro..every year my parent datang sana, aku nak apa lagi..cini buat ni tak boleh buat tu tak boleh...panas gile..sekarang aku tengah bodek bapak aku..aku nak kerja sana la..

Zainal : aku tak sokong kau..tak sokong..ko tau tak..orang sana datang sini berpusu-pusu nak kerja kat sini, ko nak pergi sana. Hey, apa la dia..

Alex : I heard that..what wrong with Malaysia..

Irham : Malaysia spryching hot man...

Alex : got icon la...ko tahu berapa ramai nak tinggal kat Malaysia..ko pernah dengar Malaysia kena bencana alam..tak da bro..ko nak lelaki cute ada, pemurah, baik hati ada,ko cakap ko nak apa..makan? Japanese food ada, korean food ada, satu dunia punya makanan kat Malaysia ni ada..apa masalah dia..

Zainal : hey, tak guna la ko belajar tinggi-tinggi..lepas tu tak nak majukan negara sendiri

Ikmal : ko dengan dia ada ko majukan la negara ni..aku majukan sebelah sana..

Alex : heh..sini, sini..

Ikmal : apa..

Alex : Pakcik semalam tu apa cerita..

Zainal : oh...pakcik chicken pop itu yeh..

Ikmal : ok la bro..tak ada la hot sangat..orang asia broo..melayu, nasi lemak 50sen je, mana boleh lawan mat salleh bro..1 pound broo, 1 poun..

Zainal : hy brother..mak gua..mak gua cakap..
Nal..kat dunia ni nal nak buat apa nal buat lah..buatlah suka hati..tapi bila kawin esok nal, mak nak yang pakai tudung..tu yang tak kawin kat sekarang ni..

Ikmal : hahaaaahaa..aku tak boleh bro..tak boleh. Ko gile perempuan pakai tudung

Alex : What wrong we that..bro..kalau aku nak kawin pun aku nak cari perempuan yang pakai tudung tau..exleast elok sikit mata orang tengok, daripada yang awek duk add aku dalam facebook tu..semua benda nak terkeluar..

Zainal : ah, lantak jelah..bukan tak tau dia ni..

Ikmal : haa..here come your so wait..sesuai dengan korang dua orang..nampak orang panas-panas..aku ni dah berpeluh ketiak ni..dia boleh lilit-lilit bro..ni lah aku cakap tadi..

Zainal : ok, ok..sekarang ni jangan banyak bunyi macam biasa, tiga..

Ikmal : ko ni memang tak serik la..

Zainal : lima..ko Irham hebat..

Alex : Aku nak tumpang semangkuk..kau kena date dengan dia untuk sebulan..lepas tu ko datang, ko bawa dia datang sini..ko kena break dengan dia depan kita orang..

Irham : kat sini..

Alex : yupz..

Irham : jangan cakap sebulan la, setahun pun bole la..mana-mana yang mana

Zainal : oke dengan guna kuasa, dalaman aku ni kan, aku tunjuk, perempuan yang pake tudung ni..ko tackle dia

Irham : cepat la..

Zainal : mmm..hm..(Zainal menunjuk seseorang tanpa melihatnya..)

Irham : itu lelaki bodoh..

Zainal : ops..salah..hm..(zainal menunjuk lagi dan seorang wanita bertudung yang ditunjuknya)

Zainal menemui perempuan bertudung yang dijadikan sasaran taruhan..

Zainal : terima kasih lah ye..apa-apa hal nanti saya telefon..

Perempuan bertudung : Insya Allah jumpa lagi yeh..Assalamu'alaikum..

Zainal : Wa'alaikumsalam..

Zainal : Kerjaku dah beres..dia mengajar kat sekolah sri sedaya..

Alex : hah?

Zainal : Cikgu tu..

Irham : eh, sri sedaya itu sekolah si poyo tu adik aku..

Zainal : tak kisahlah sekolah siapa pun..sekarang ni yang penting ko prove kat kita orang one month yang ko ni betul-betul Irham dan betul-betul hebat..OK..take it or live it

Irham : oke, sebulan..kat sini..kacang bro, ko sediakan duit je..

Zainal : tak pe, kita tengok..tak dapat punya..

Alex : betul..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog tersebut adalah tentang sopan santun. Ketika mereka makan di sebuah restoran bertiga yaitu Zainal, Irham dan Alex. Di restoran tersebut, Irham duduk dengan tidak sopan kakinya dinaikkan di atas kursi karena terbiasa dengan gaya di luar negeri yang bebas, sehingga ia

bertingkah seenaknya sendiri. Zainal mengingatkan Irham untuk bersopan-santun di negerinya meskipun sudah lama di luar negeri sehingga Irham melupakannya.

Yang kedua adalah tentang cinta tanah air, Zainal mengingatkan kepada Irham untuk kembali ke tanah air setelah lama di luar negeri untuk membangun negaranya.

Yang ketiga nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah tentang memilih calon pendamping hidup. Ketika memilih pendamping hidup, hendaknya memilih yang memiliki akhlak yang baik. Zainal menyampaikan kepada Ikmal dan Alex tentang nasehat orang tuanya untuk mencari calon istri yang memakai jilbab. Dan Alex pun menyampaikan ketika akan mencari istripun yang memakai jilbab. Seorang laki-laki hendaknya ketika mencari calon istri, mencari yang agamanya yang baik.

Pagi hari

Halaman rumah Irham...

Daddy : Hi..awal bangun, Good. Jom ikut daddy pergi office..

Irham : I has sending Ikmal to school..

Daddy : Hi..mimpi ke apa ni. Rajin pulak nak hantar Ikmal ke sekolah..semalem liat je

Ikmal : sudah..sudah..jangan bergaduh..kak Zakiah boleh hantar mal..

Daddy : Amboi..amboi..amboi..buat lawak pulak pagi-pagi ni..

Ikmal : betul kata daddy, cikgu memang kata..murah rezeki kalau senyum pagi-pagi, ketawa pagi-pagi

Daddy : yelah..yelah..pandai anak daddy ni..daddy pergi dulu.

Ikmal, ikut bang Am.. Am, tolong hantar Ikmal..

Ikmal : bye daddy..

Daddy : bye...

Ikmal : ha..apa lagi, cepatlah. Kang kena denda pulak. Saya ni kan pelajar pintar..

Irham : pelajar pintar konon..pi lah..

Ikmal : hey..buka pintu ni..

Irham : tak boleh buka sendiri yeh..silakan tuan kecil

Ikmal : Hey, beg tu...

Irham : Kau ni...
pagi-pagi tidak boleh marah...senyum, senyum..

Ikmal : hee..terlupa pulak,
astaghfirullahal'adzim...astaghfirullahal'adzim..aamiin

Irham : nah..

Interpretasi :

Dialog di atas nilai yang dapat diambil adalah akhlak terhadap diri sendiri, yaitu menahan amarah. Saat Irham hendak mengantarkan Ikmal berangkat sekolah, Ikmal menyuruh mengambil tas oleh Irham dengan nada kasar. Irham mengingatkan kepada Ikmal untuk tidak marah di pagi hari. Ikmal pun kemudian teringat untuk menahan amarahnya, dengan mengucapkan istighfar sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah. Karena amarah itu datangnya dari syetan.

Irham : cepat..

Ikmal : oke, thank am..

Ikmal : eh..eh..eh..sini..

Ikmal : eh, mana ada Ikmal panggil Am abang tadi..

Irham : tahu..bukan tu..

Aku nak tanya..ada tak cikgu yang pakai tudung kat sekolah ni..

Ikmal : Ya Allah bang..mestilah..inikan negara Islam. Semua cikgu ramai pakai tudung..

Irham : bukan..yang mata bulat-bulat, pakai tudung yang lilit..lilit..ada?

Ikmal : Ya Allah bang, semua mata bulat bang..ada ke mata empat segi, tiga segi..
Dah lah mal dah lambat ni...

Irham : mal..mal..cepat la...itu..itu, yang tu..

Ikmal : oo..yang itu cikgu Syuhadah, dia tu cikgu kelas Mal..

Irham : Cikgu kelas Mal ?

Ikmal : heem..

Irham : ha..lagi senang plan kita..

Ikmal : mal..minta nomor cikgu Syuhadah..

Ikmal : kenapa pulak nak simpan nombor cikgu ni..dah lah Mal dah lambat dah ni..

Interpretasi :

Nilai yang diambil dari dialog di atas adalah tentang akhlak kepada Allah, yaitu senantiasa menyebut asma Allah di setiap keadaan. Ikmal menyebut asma Allah ketika sedang berbicara dengan Irham.

Di rumah..

Di ruang santai..Ikmal bermain game, Irham masuk dan mendekati Irham..

Irham : eh,,ehm..ehm..ehm..am nak tanya sikit boleh tak ?

Ikmal : apa faedahnya jika saya jawab pertanyaan awak ?

Irham : mesti ada faedahnya sebab saya ni kan abang angkat awak..

Ikmal : sejak bila pulak yang awak mengaku awak abang angkat saya..

Irham : ok, ok...saya tahu selama ini saya banyak bergaduh dengan awak, banyak buli awak, tapi sekarang ni..saya nak mintak maaf, saya nak jadi geng awak, boleh tak..nak jadi blue ranger jugak..hemm..macam ni laa..

Ikmal : sudah, sudah, sudah..ini mesti ada sesuatu ni..baik cakap cepat. Apa yang Am nak Mal buat..

Irham : tak..Am tak suruh Mal buat apa-apa pun, tapi sebelum tu, mal boleh panggil Am abang..OK..

Ikmal : he'em..

Irham : macam ni..abang Am nak mintak tolong Mal, abang kena mengorat Cikgu Syuhada. Cikgu Syuhadah kan cikgu Mal..Mal mesthi tahu apa dia suka kan..

Ikmal : Allah...dia tu susah sikit bang, dia tu lain daripada yang lain, dia tu alim bang..dia tak layani lelaki, conform punya mal cakap..

Irham : haduuh..habis tu macam mana abang nak tackle Cikgu Syuhadah..Mak kena tolong abang, tackle cikgu tu..

Ikmal : relax, relax bang..kalau Mal tolong abang, apa yang Mal dapat ?

Irham : Am belikan Mal handfon, handfon yang paling canggih sekali..

Ikmal : hello,I only A ok..dah la bang mai cini..cini.....ha...

Irham : pandai jugak kau ini..

Ikmal : pandai kan..

Irham : pandai..

Interpretasi :

Dari dialog di atas nilai yang dapat diambil adalah akhlak kepada sesama, yaitu tentang meminta maaf. Irham sering berbuat salah kepada Ikmal, sehingga pada malam itu ia meminta maaf kepada Ikmal. Ikmal pun akhirnya memaafkannya.

Selain itu, nilai yang tercermin adalah tentang menolong orang yang membutuhkan. Irham meminta tolong Ikmal untuk mengorek tentang Cikgu Syuhadah, Ikmal pun akhirnya bersedia untuk menolong Irham.

Di sekolah..

Ikmal : Eh, assalamu'alaikum cikgu..cikgu...

Cikgu sekolah : saya balik dulu ya..

Cikgu Syuhadah : ok..

Ikmal : Assalamu'alaikum cikgu,..cikgu, saya nak kenalkan seseorang kepada cikgu boleh tak?

Cikgu Syuhadah : siapa?

Ikmal : iku la saya..saya nak tunjuk la ni..

Cikgu Syuhadah: Ikmal..siapa yang nak jumpa cikgu ni..

Ikmal : ada lah..cikgu tunggu sini sekejab ye..

Tok..tok..Ikmal mengetuk pintu sebuah mobil...

Ikmal : Ya Allah...Cikgu kenalkan abang saya..

Irham : assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..nama ana Irham..

Cikgu Syuhadah: wa'alaikumussalam..

Hi, Ikmal...abang kamu ni baru balik daripada Mesir ke Ikmal..

Ikmal : hehehehe..

Cikgu Syhadah : tak pelah, cikgu balik dulu lah ye..assalamu'alaikum..

Irham : wa'alaikumsalam..

Ikmal : eh, orang suruh pakai ketayap je kan, yang abang pergi pakai jubah apsal..agak-agak lah sikit abang..

Irham : eh, ok ke apa ni..eh, aku baru beli tau..janji dia senyum..

Ikmal : eleh, baru sikit pun dah suka. Angau betul la abang aku ni...

Irham : he..ko diam, ko budak kecik, ko apa tahu, ko masuk dalam kereta sekarang..

Interpretasi :

Adegan di atas nilai yang dapat diambil adalah tentang kejujuran. Untuk menjalankan misinya mendekati Syuhadah, Irham memakai pakaian ala seorang ustadz, memakai gamis dan sorban. Padahal, pada kenyataannya dalam kesehariannya Irham yang baru pulang dari U.K itu tidak pernah mengerjakan shalat, apalagi menjadi seorang ustadz. Tidak sepatutnya memakai sesuatu identitas muslim yang tidak sesuai dengan dirinya, hendaknya bersikap apa adanya, tidak dibuat-buat. Karena satu kebohongan bisa menyebabkan kebohongan-kebohongan yang lain.

Di parkiran mobil sekolah, Ikmal menjalankan misi selanjutnya, membocorkan ban mobil Cikgu Syuhadah

Ikmal : yes..kali ini mesti berjaya..maafkan saya kereta cikgu..

Pakcik : Ha..apa kamu buat kat sini..ni time-time macam ni kamu buat kat luar buat apa..kamu ponteng ye..

Ikmal : Astaghfirullahal'adzim..terkejut saya pakcik, buat apa saya nak ponteng..saya ni kan pelajar pintar, saya tengok-tengok la takut budak lain yang ponteng ke..

Pakcik : Ooo. Macam tu rupanya yee..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari adegan dia atas adalah mencapai tujuan dengan cara yang benar, bukan dengan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan. Irham dan Ikmal ingin mengajak Syuhadah untuk makan bersama mereka.

Tapi jalan yang mereka tempuh adalah dengan membocorkan mobil Syuhadah, padahal bisa melalui cara lain tanpa harus merugikan orang lain.

Di mobil, perjalanan menjemput Syuhadah..

Ikmal : abang..mummy tak marah ke kalau abang pinjam kereta mummy ni..

Irham : mal ni..hari itu mal jugak yang suruh abang pinjam kereta mummy ...sekarang abang dah kelentong mummy, abang cakap keret abang rusak. Abang dah buat-buat kerja abang, mal dimana..mal ni jadi ke tak jadi ni..

Ikmal : jadi la..inikan Ikmal..

Irham : inikan Ikmal, inikan Ikmal..
Mana..mana cikgu Syuhadah..mana, mana..

Ikmal : tu bang...depan sikit bang..

Irham : mana..

Ikmal : depan tu, tu..

Irham : mana...

Ikmal : bang, baik abang slow bang...kat situ lah dia..ok berhenti-berhenti bang..tepi berhenti..berhenti..

Irham : abang tak nampak hensem ni..

Irham : Hello cikgu, cikgu tunggu siapa ?

Cikgu Syuhadah : assalamu'alaikum..

Irham : wa'alaikumsalam...cikgu..emm..

Ikmal : Cikgu, jom la ikut kami..lagi pun..tayar cikgu kan pancit..

Cikgu Syuhadah : mana Ikmal tahu tayar kereta cikgu tu pancit ?

Ikmal : em...saya..cikgu...saya ni kan pelajar pintar..semua benda yang terjadi saya dapat hidu..kan bang..

Irham : betul..adik abang ni memang pintar..jom lah cikgu..saya hantarkan cikgu balik..

Cikgu Syuhadah : e..betul ke ni..tak menyusahkan ke..

Irham : tak da cikgu...jom, jom..on the way je pun..

Ikmal : jom cikgu jom..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari adegan di atas adalah untuk selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan saudara seiman. Pada adegan itu Irham langsung menyapa dengan ucapan “hello” kepada Syuhadah. Padahal agama Islam mempunyai salam yang lebih agung dari itu, tidak sekedar ucapan untuk menyapa tetapi juga untuk mendoakan sesama muslim yaitu dengan ucapan “assalamu’alaikum”. Syuhadah mengingatkan dengan cara yang halus, yaitu menjawab sapaan “hello” Irham dengan mengucapkan salam.

Yang kedua adalah sikap tolong-menolong kepada sesama. Pada waktu itu, ban cikgu kempes, maka Irham dan Ikmal menjemput Syuhadah dan menawari untuk mengantarkan Cikgu Syuhadah sampai ke rumah.

Irham : jaga kaki..

Ikmal : aduh, mal sakit perut abang ..mal lapar bang..

Irham : sakit perut pulak.. Cikgu Syuhadah, nampaknya kita kena berhenti makan la..sebab adik saya ni ada gastric yang terlampau, dia kena makan ...

Cikgu Syuhadah : maaf lah ye...tapi hari ni saya puasa...Kalau setakat nak teman makan tu boleh la...

Irham : Ikmal, ko ni apa la..apsal ko tak puasa ko tak tau ke bulan puasa sekarang ni..ko nak makan apasal

Ikmal : sejak bila pulak bulan puasa ni bang..

Cikgu Syuhadah : bulan puasa lambat lagi la en Irham..
Hari ini saya puasa sunat..

Ikmal : saya sengaja je, nak test adik saya ni..kalau macam tu tak pe lah..saya hantar Cikgu Syuhadah balik dulu..lagi pun saya ingat saya nak puasa sunat la hari ini..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah akhlak kepada Allah. yaitu mengerjakan puasa sunat yang dilakukan oleh Syuhadah. Selain itu juga terdapat nilai toleransi, meskipun Syuhadah sedang berpuasa, Syuhadah tetap bersedia menemani Irham dan Ikmal untuk makan.

Malam hari..
Di rumah Irham

Ikmal : haduh mal..macam mana ni..semua plan kita tak jadi sekarang ni tauk..

Irham : relax la brader..inikan baru permulaan kita..lepas ni..banyak lagi..

Irham : banyak la ko punya relax..abang pegang tau cakap mal..

Ikmal : abang, tanya sikit boleh tak...

Irham : sikit je jangan banyak..

Ikmal : mal hairan la bang..abang tak pernah kenal pun Cikgu Syuhadah...tapi abang tiba-tiba je nak tackle dia..mal hairan betul..

Irham : tah la mal..ada sesuatu la pada cikgu Syuhadah tu..sebab pertama kali abang pandang muka dia..abang suka..kenapa..mal tak suka dia ek...

Ikmal : maksud mal..mal sukakan dia.

Irham : mal jatuh cinta sama Cikgu Syuhadah ek..

Ikmal : apa la abang ni..maksud mal..dia tu pada mal..perfect, cantik, kuat beragama, lemah lembut, baik, bak kata kawan-kawan mal dia tu memang class lah..

Irham : yelah, abang bukan nak main-mainkan dia, jadi kalau mal nak tengok abang dengan perempuan yang cantik, lemah lembut, kuat beragama, yang ada class tu..mal kena la tolong abang..

Ikmal : don't worry abang..ini Ikmal tapi abang jangan cuba-cuba nak mainkan cikgu mal..faham..janji..

Irham : janji..

Mummy : Am..mal...

Irham : eh, mummy panggil..mummy panggil..

Ikmal : jab minum air jab..

Irham : cepat la mummy panggil..eh..

Mummy : mummy dengan daddy nak terkeluar..Mal pergi tidur..

Ikmal : alah...mummy..tolong la hantar mal pergi tidur..

Mummy : hmm..jom..

Daddy : am dah puas relax dah..

Irham : no..not yet daddy..I don't feel do working right now

Daddy : mana boleh macam tu..pejabat tu dah lama tunggu Am..siapa yang nak replace daddy nanti..

Daddy cuma ada Am dengan ikmal je..kalau nak tunggu Ikmal, lambat lagi la jawabnya..

Irham : I know..but the problem is..tak ready lagi la daddy..jangan risau nanti

Mummy : dah la tu..lambat dah..kami pergi dulu..bye..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil adalah saling mengingatkan dalam kebaikan.

Irham sedang dekat dengan Syuhadah. Ikmal heran dengan sikap abangnya yang tiba-tiba saja mendekati Cikgunya, yaitu Cikgu Syuhadah. Padahal sebelumnya

mereka belum saling mengenal. Oleh karena itu Ikmal mengingatkan abangnya agar tidak mempermainkan Syuhadah.

Di diskotik..
Hingar-bingar musik mengiringi pesta para konglomerat termasuk orang tua Irham...

Daddy : I want you to sing..

Mummy : bye...bye...
Eh..no,no,no,no...

Interpretasi :

Dari adegan di atas nilai yang dapat diambil adalah tentang keteladanan. Seharusnya sebagai orang tua memberi contoh yang baik kepada anaknya. Mengarahkan kepada anak-anaknya untuk menjadi lebih baik. Tapi justru mereka memberikan contoh yang tidak baik kepada anaknya. Mereka bahkan terbiasa dengan kehidupan diskotik, hura-hura, minum-minuman keras, bahkan bergaul bebas dengan teman-temannya.

Di kantor guru...

Ikmal : tok..tok..tok..

Cikgu Syuhadah : masuk...

Ikmal : assalamu'alaikum Cikgu..

Cikgu Syuhadah : Wa'alaikumsalam..kenapa tak balik lagi ni..

Ikmal : Cikgu..saya sebenarnya ada masalah sikit ni...

Cikgu Syuhadah : masalah..masalah apa pulak ni Ikmal..cuba cerita sikit kat cikgu..mana tahu cikgu boleh tolong kamu ke..

Ikmal : Cikgu...saya lemah dalam mata pelajaran bahasa Melayu, jadi saya harap Cikgu dapat la bantu saya..

Cikgu Syuhadah : kan Cikgu yang ajar kamu B.M, kalau ada apa-apa masalah tanya je Cikgu..tak ada masalah Ikmal..

Ikmal : Saya tak bisa fokus Cikgu dalam kelas ni, boleh tak saya ambik tuisyen

Cikgu Syuhadah : bagus la tu, lagi pun Cikgu tak pernah halang murid-murid Cikgu daripada ambil kelas tambahan. Pergilah..tapi..markah kamu tak ada la teruk sangat kan..seingat Cikgu ujian lepas pun kamu dapat 97 %. Oke sangat la tu..apa yang lemahnya Ikmal ?

Ikmal : bagi saya kalau tak dapat seratus lemah tu Cikgu

Cikgu Syuhadah : Ikmal..Ikmal..bersyukurlah apa yang kamu dapat.

Ikmal : Astaghfirullahal'adzim..
alhamdulillahirabbil'alamiin..
saya bersyukur apa yang saya dapat tapi tak salahkan kalau kita nak yang lebih baik..jadi saya nak ambik tuisyen kat rumah cikgu boleh tak tiap hari ahad bolehkan cikgu..

Cikgu Syuhadah : ajak la rakan-rakan kamu yang lain sekali, kamu semua boleh datang kat rumah cikgu..

Ikmal : kalau macam tu..macam mana saya nak focus..cikgu tak payahlah beramai-ramai..ok..hari ahad ni saya nak datang rumah cikgu..bye..bye..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari kutipan dialog di atas adalah tentang mengucapkan salam. Mengucapkan salam kepada saudara muslim ketika pertama kali bertemu adalah salah satu sikap sebagai seorang muslim yang baik. Dialog di atas adalah salah satu contoh adegan ketika tokoh mengucapkan salam. Ikmal mengucapkan salam ketika masuk kantor dan bertemu dengan kepada Cikgu

Syuhadah sebagai ungkapan yang harus diucapkan oleh seorang muslim ketika bertemu pertama kali dengan saudara semuslim.

Selain itu dalam dialog ini, Ikmal meminta tolong kepada Cikgu Syuhadah untuk memberinya les tambahan di rumah Cikgu Syuhadah karena merasa nilai bahasa Melayunya kurang baik. Syuhadah mengingatkan Ikmal untuk senantiasa bersyukur atas nilai yang sudah didapatkan Ikmal, karena nilai Bahasa Melayu yang sudah didapatkan Ikmal sudah bagus, yaitu 97%. Ikmal pun kemudian mengucapkan syukur kepada Allah atas apa yang telah dia dapatkan. Syukur sebagai ucapan terima kasih kepada Allah karena nilai yang diberikannya sudah baik. Namun, dengan syukurnya tersebut Ikmal tetap berikhtiar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi dengan meminta tolong kepada Cikgu Syuhadah untuk mengajarnya les tambahan di rumah Cikgu Syuhadah.

Ikmal : nombor 7 fuyoo, nombor 8..macam tak caya je bang..yang ini..tak sangka pulak cikgu Syuhadah tu orang kaya, tapi pergi sekolah naik myvi je..

Irham : kalau betul ni nombor yang mal send semalam..kita mulakan plan kita,,orait go,go,go..

Ikmal : Orait..
Assalamu'alaikum..assalamu'alaikum..

Irham : kuat lagi..

Ikmal : assalamu'alaikum...tak ada pun..

Irham : jerit la kuat sikit..

Ikmal : assalamu'alaikum..tak da la..

Irham : ni..lain kali guna lonceng..lonceng kan ada..

Ikmal : ops..sory..

Irham : Hello..hai uncle, how are you?

Ikmal : Assalamu'alaikum tok...

Atuk : Wa'alaikumussalam, anak ni cari siapa?

Ikmal : cari cikgu Syuhada..

Syuhadah : eh..ikmal en Irham, masuklah...
Tok, ni anak murid Shu, Ikmal.

Ikmal : eh..atok..

Irham : Atok,,saya datang ni ada hajat. Sebab adik saya ni sibuk sangat hari-hari
minta hantar rumah Cikgu Syuhadah. Lagi saya tak hantar, hari-hari bising
nak tuisyen..nak tuisyen..nak tuisyen...

Ikmal : Diam lah bang..kan azan tu kan..

Atok : Eloklah..azan ashar dah masuk, boleh kita berjamaah..

Syuhadah : jom lah masuk...kita boleh shalat, lepas tu kita boleh start tuisyen..ok..

Ikmal : ok..

Irham : tak pe lah cikgu..tak pe tok..lagi pun saya nak cepat ni..saya datang
hantar adik saya je..lagi pun saya tak boleh sembahyang hari ni, sebab saya
puasa..

Atok : puasa apa pulak hari minggu ni..

Irham : puasa..emm..emm..puasa khatan tok..

Atok : puasa khatan..tak pernah pulak tok denger puasa khatan..

Ikmal : hee...maksuh abang saya puasa sunat tok..

Irham : ha,,puasa sunat..

Atok : oo..pelik benar bunyinya..silakan..

Syuhadah : jom lah masuk..kita boleh shalat jama'ah sekali,..jom..

Ikmal : jom, cepat la bang..cepat la..

Syuhadah : en..Ilham..Ikmal..nak ambik wudhuk boleh masuk bilik sana tu..
Lepas tu kita boleh shalat jama'ah..

Ikmal : cepat la bang..apa yang abang takut sangat ni

Irham : tak takut mal cakap, mal pernah tengok abang sembahyang tak..

Ikmal : tak pernah..

Irham : tahu tak pernah.. kalau sembahyang pun abang tak pernah, macam mana abang nak wudhu tu..

Ikmal : Ya Allah Ya Tuhanku, tak kan abang tak tahu langsung..

Irham : tak tahu..

Ikmal : Abang, jangan risau. Mal sedia membantu..
Dah jom la..jom la apa nak takut lagi ni bang..

Atok : semua dah bersedia..

Ikmal: dah...

Atok : Irham..tolong jadi imam kami..

Ikmal: tok..abang saya dah biasa imamkan saya,,apa kata hari ini atok pulak yang imamkan kami,,please tok..please..maklumlah..saya dah tak ada atok..

Atok : oo..jom..
Allahuakbar..

Interpretasi :

Dialog di atas adalah ketika Irham dan Ikmal ke rumah Cikgu Syuhadah untuk les tambahan Bahasa Melayu, sampai di sana ketika azan ashar berkumandang. Karena kakek Syuhadah sangat memegang teguh nilai keislaman, selalu disiplin dalam menjalankan sholat tepat waktu dan berjamaah, setelah adzan selesai berkumandang, mereka disuruh untuk mengambil wudhu dan shalat ashar berjama'ah yang diimami oleh Atok, kakek Syuhadah, baru kemudian setelah shalat Ikmal belajar Bahasa Melayu dengan Cikgu Syuhadah.

Yang kedua, dialog di atas juga menceritakan tentang Irham yang tidak bisa berwudhu ketika akan mengerjakan shalat, karena memang dia tidak pernah melaksanakan shalat maka berwudhu pun dia tidak bisa.

Yang ketiga, pada adegan tersebut Irham keberatan ketika diajak untuk melaksanakan shalat berjama'ah karena dia tidak pernah melakukan shalat, dia tidak bisa berwudhu. Dalam dialognya, Ikmal menyebut asma Allah, sebagai salah satu bentuk akhlak seorang hamba kepada Allah. Karena menyebut asma Allah adalah bukti identitas kita sebagai seorang muslim, bukti hanya Allah lah tempat kita bergantung, sehingga harus banyak-banyak menyebut asmaNya

Yang keempat, adegan di atas salah satu akhlak kepada sesama (bermasyarakat) yaitu silaturahmi. Ikmal dan Irham sedang silaturahmi ke rumah Cikgu Syuhadah, selain untuk mempererat persaudaraan sebagai sesama muslim, Irham mengantar Ikmal untuk les tambahan Bahasa Melayu.

Di diskotik..

Alex : bro..apa hal..

Irham : apa bro..

Zainal : hai brader..ni girlfriend gua ..nama dia Ikan Kelisa..hhhh..
Hy brader..jom la minum, lepak..

Irham : minum..minum..

Zainal : jom..jom menari ke..chicken banyak ni..chicken..

Irham : aku gerak dulu la..aku ada hal la..tak ada mood la broo..potong la..ko satletkan aku tau..ok..

Zainal : hey.chicken banyak ni bro..brader..

Alex : apahal tu..lama tak lepak dah gerak..apa hal..

Zainal : dia tangkap serius la..apa yang dicabarnya itu hari..dia tu kan pantang kena cabar..tapi ko percaya cakap aku..dia tak kan dapat punya..hey, tudung..

Zainal : huh, selamat duit aku..

Interpretasi :

Dari adegan di atas nilai yang dapat diambil adalah tentang menjaga diri dari godaan. Pada waktu itu Irham datang ke diskotik di sana ia ditawarkan minum dan ditawarkan banyak pelacur. Tapi karena dia sedang dekat dengan Syuhadah dan Atok telah banyak belajar dari mereka nilai-nilai agama sehingga ia menolak halus dengan ajakan dan tawaran teman-teman untuk berbuat kemaksiatan, meskipun dia masih mengunjungi diskotik.

Di sekolah, Irham menunggu Ikmal pulang dari pramuka..

Ikmal : abang, cikgu Syuhadah bang..Cikgu Syuhadah...

Irham : wa'alaikumsalam..dah nak balik lah..

Cikgu Syuhadah : belum lagi..

Saya nak pergi kedai buku jab..nak beli buku rujukan..

Irham : kedai buku..elok sangat la tu, sebab saya sebenarnya memang kena pergi kedai buku.

Cikgu Syuhadah : o...ye ke..

Irham : nak belikan buku latihan untuk Ikmal..jadi kita pergi sekali lah..saya tumpangkan..

Ikmal: oh...no...

Cikgu Syuhadah : em..tak pe lah..nanti saya pergi sendiri je, kita jumpa kat sana ye..assalamu'alaikum..

Irham : wa'alaikumsalam..

Ikmal : abang..orang suruh bawa kereta mummy..kereta mummy boleh duduk empat orang..ni boleh dua orang je..itu pun nak kena bagi tau ke..dah jom lah.. jom lah..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah mengucapkan salam. Mengucapkan salam ketika bertemu ataupun akan berpisah dengan saudara seiman. Ketika Syuhadah akan meninggalkan Irham dan Ikmal, tak lupa Syuhadah mengucapkan salam sebelum pergi

Di kedai buku..

Irham :assalamu'alaikum..

Cikgu Syuhadah : wa'alaikumsalam..Am..

Irham : sibuk je..awak cari buku apa ni..

Cikgu Syuhadah : macam-macam..yelah..daripada kita suka membaca ni..sampai bila-bila pun kita tak kan habis baca buku kan..

Irham : betul..macam saya lah..saya suka baca buku kat rak sana tu..John Grisham, Dan Brown, semua favorit saya..tapi saya tak habis baca lagi..

Cikgu Syuhadah : ha..buku ni saya nak cari..don't be sad, buku ni popular tau memberi kita semangat , motivasi, di saat kita kesedihan, Insya Allah..
Irham..Irham..Irham..

Irham : sorry..apa you cakap tadi..

Cikgu Syuhadah : tak ada apa-apa..ha..sekejab ek..em..ni untuk awak..

Irham : untuk saya..

Cikgu Syuhadah : ya..

Irham : tafsir Al-Qur'an..

Cikgu Syuhadah : mana Ikmal ek..

Irham : e..Ikmal ada kat café..macam ni cikgu, kalau tak keberatan lah. Kami ingat nak ajak cikgu pergi lunch sekali.. itu pun kalau cikgu sudi lah..

Cikgu Syuhadah : em..boleh jugak..

Irham : eloklah tu..boleh saya tengok buku tu..don't be sad ek..tak pe lah tolong saya bayarkan..tak pa tak pa..bukan selalu dapat belanja cikgu ni..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah cara Syuhadah berdakwah melalui buku, dia menyampaikan isi buku yang akan dibelinya kepada Irham agar tertarik membacanya, buku yang lebih bermanfaat untuk dibaca, daripada yang selama ini dibaca Irham.

Yang kedua nilai yang dapat diambil adalah berbuat baik kepada sesama. Yaitu Irham membayarkan buku yang Syuhadah beli di toko buku itu, kemudian ia mengajak Syuhadah untuk makan bersama Irham dan Ikmal di kafe dekat kedai buku tempat mereka berbelanja buku.

Di kafe...

Cikgu Syuhadah : sedap ke makan kat sini..

Irham : tak cuba mana tau..

Cikgu Syuhadah : thank you..

Irham : tidur ke dia..

Cikgu Syuhadah : biarlah dia tidur, letih tu agaknya..

Irham : Ikmal..Ikmal..bangun..apa tidur sini, jemput duduk cikgu..

Ikmal: abang..kemana abang pergi, sampai tertidur mal kat sini..hehhh..

Irham : mal lapar ek..ok kita order dulu..
ssst..ssst...

Syuhadah : am..tak baik tau panggil orang macam tu. Sedangkan Allah menjadikan manusia sebaik-baik insan di sisinya..

Irham : habis nak panggil apa..

Syuhadah : panggil lah abang ke, adik ke..

Irham : ok.., dik..dik..

Interpretasi :

Dari adegan dan dialog di atas, nilai yang bisa diambil adalah akhlak kepada sesama manusia, yaitu memanggil dengan panggilan yang baik. Pada adegan tersebut, Irham, Ikmal dan Syuhadah akan makan di sebuah restoran. Ketika itu saat akan memesan makanan, Irham hendak memanggil pelayan di restoran dengan panggilan yang kurang baik, Syuhadah mengingatkan Irham untuk memanggil dengan panggilan yang baik. Padahal Allah menjadikan manusia sebagai sebaik-baik makhluk ciptaanNya dan sebaik-baik insan di sisiNya. Tidak layak bagi manusia dengan manusia yang lain memanggil dengan panggilan yang kurang buruk ataupun panggilan yang kurang disukai.

Irham : Cikgu..cikgu Syuhadah, saya peliklah cikgu setiap kali saya ajak cikgu keluar berdua dengan saya je..cikgu mesti tak nak..

Syuhadah : Panggil saya Shu je lah..tak payah bercikgu-cikgu. Macam ni am..selalunya kalau kita keluar berdua, ada juga orang ketiga, dan orang ketiga tu adalah syaitan

Irham : ha..maksud Cikgu, adik saya Ikmal tu syaitan..the woman

Syuhadah : apa la awak ni, maksud saya kan...syaitan itu senantiasa ada untuk menyesatkan manusia contohnya kalau kita berdua je, dia datanglah ganggu kita melakukan maksiat..

Irham : kalau macam tu..mana-mana kita pergi pun kena bawa Ikmal la jawabnya...kacau daun la dia ni..
Cikgu..saya ni bukan apa..saya memang tak pandai langsung pasal agama ni..saya nak cakap saya malu..tapi, tu lah hakikatnya..

Cikgu Syuhadah : am..kita ni sifat baru yang selalu lalai dan alpa..yang senantiasa melakukan dosa kecil atau dosa besar, sama ada sadar ataupun tak..

Irham : tapi am tengok Shu ini lain orangnya..alim..tak pernah tinggal sembahyang, senantiasa tutup aurat, Shu ini pasti beriman orangnya kan..

Syuhadah : Am..am..apa la am ni..tak tinggal sembahyang tu mana boleh buktikan kita ni beriman atau tak..sembahyang itu kan perkara wajib bagi setiap orang muslim, ha itu sebabnya sembahyang tu tiang agama, macam kita buat rumah jugak, mula-mula kita pacakkan tiang dulu, lepas tu baru yang lain-lain...

Irham : kadang-kadangan Shu..Am malu sangat dengan Ikmal, yelah eventhough dia baru lapan taun tapi dia banyak tahu pasal agama berbanding dengan Am tahu..Am nak buat macam mana..Am dah lama sangat kat luar negara tu sampai Am lupa pasal agama, apa yang am tahu dalam ic Am, Am Islam..

Syuhadah : Shu pun macam tu gak Am..kita semua sama, Cuma Shu selalu ingat pesan Atok, Atok cakap Allah tidak akan mengubah nasib seseorang tu kalau seseorang tu tidak mengubah nasibnya sendiri..

Irham : maksud Shu..

Syuhadah : maksudnya, adakah kita ni nak jadi Islam yang di faktor atau Islam keturunan sahaja...

Irham : entahlah Shu..my parent pun tak pernah nak ajar kita orang pasal agama tauk...ya, kalau family kita orang memang rapat. Tapi bila cakap pasal agama semuanya lintang pukang

Syuhadah : am..tak tahu tu la boleh tahu kan kita nak belajar dalam ilmu agama sebab ilmu tu tak kan datang sendiri kalau tak dicari. Am, tak baik kalau buka keburukan di dada apatah lagi menceritakan keburukan ibu bapa kita walau apapun kita mesti mendoakan agar mereka berubah...Insya Allah....

Irham : Shu..awak tahu tak. Saya senang sangat berkawan dengan awak . Kalau boleh saya nak kenal awak dengan lebih mendalam lagi, bukannya apa tapi saya suka la bercakap pasal agama dengan awak..

Syuhadah : Insya Allah...Tapi satu je Shu nak mintak..

Irham : apa dia?

Syuhadah : kalau boleh Shu tak nak la keluar dengan pokok krismas..Shu tak nak lah kalau nak keluar dengan Shu pakai accessory wanita macam ni..ha..satu lagi..dah la pakai jubah serban dengan subang, nanti orang kata am persendakan agama pulak..

Ikmal : abang..jom la kita pergi makan bang..mal dah lapar la ni bang..

Irham : kalau lapar kemas dulu...cepat-cepat..baru kita pergi makan..

Irham : shu..terima kasihlah sebab Shu sudi berkawan dengan saya..

Syuhadah : kadang-kadang Allah sembunyikan matahari, dia datangkan petir dan kilat, kita tertanya-tanya..kemana hilangnya matahari..rupa-rupanya Allah memberi kita pelangi..

Interpretasi :

Dari dialog di atas nilai yang dapat diambil adalah saling mengingatkan dalam kebaikan. Dialog di atas adalah percakapan Syuhadah dengan Irham, ketika itu Irham menyampaikan isi hatinya bahwa dirinya merasa malu dengan Ikmal karena meskipun umur Ikmal baru delapan tahun tetapi Ikmal lebih banyak tahu tentang agama, sudah terbiasa untuk menjalankan agamanya dengan baik. Sedangkan, dia merasa dirinya memeluk Islam hanya karena faktor keturunan saja, sedangkan dari dulu dia di luar negeri tidak pernah tahu apa-apa tentang agamanya apalagi menjalankan perintah agamanya. Statusnya hanyalah Islam

KTP. Syuhadah sebagai temannya kemudian menasehati Irham, menyampaikan nasehat yang selalu disampaikan Atok kepadanya, bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, kecuali orang tersebut berusaha untuk mengubahnya.

Selain itu nilai yang dapat diambil adalah tidak berkhalwat dengan lawan jenis. Dialog di atas menggambarkan akhlak Syuhadah sebagai hamba Allah dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, yaitu tidak berduaan dengan lawan jenis. Ketika Irham mengajak Syuhadah untuk pergi berdua dengan Irham saja, Syuhadah pasti tidak mau, karena dia tahu bahwa jika di pergi berduaan dengan lawan jenis, maka yang ketiga adalah syaithan. Maka, untuk menjaga hal tersebut, dia selalu bertiga ketika bepergian, yaitu dengan mengajak Ikmal, adik angkat Irham.

Dialog dan adegan di atas juga ditemukan nilai yaitu menjalin persahabatan. Adegan dan dialog di atas menggambarkan adanya persahabatan antara Irham dan Syuhadah, Irham meminta syuhadah untuk berkawan dengan dirinya karena Irham senang jika Syuhadah sering berbicara tentang agama, Irham ingin mendalami agama melalui Syuhadah. Karena Irham yang telah lama hidup di barat tidak pernah menjalankan dengan baik agama yang dianutnya selama ini. Selama berteman dengan Syuhadah dia belajar banyak tentang agama sehingga dia sangat senang, jika bisa selalu berteman dengan Syuhadah.

Malam hari...

Rumah Syuhadah...

Syuhadah : assalamu'alaikum tok..

Atok : wa'alaikumsalam..lambat Shu balik hari ini..

Syuhadah : tak da, pergi makan dengan kawan tadi tuk..

Atok : Atok tengok Shu dah makin rapat dengan Irham..atok nak shu tahu.,atok memang menyayangi shu..atok harap, shu pandai-pandai lah jaga diri. Di samping kita berkawan, terapkan nilai-nilai yang baik pada kawan kita tu..

Syuhadah : Insya Allah tok...Shu akan ingat apa yang atok pesan dan bimbing Shu..atok jangan la risau..

Atok : ato percayakan Shu..jadilah wanita dalam bekas kaca, yang sukar disentuh, hanya orang yang mampu sahaja yang boleh memilikinya..

Syuhadah : Insya Allah tok..atok jangan la risau..emm..Shu masuk bilik dulu..

Interpretasi :

Dialog di atas, Syuhadah diberi nasehat oleh atok, agar senantiasa menjaga dirinya, selain menjalin pertemanan dengan seseorang, hendaknya menerapkan nilai-nilai yang baik kepada temannya itu, yaitu tidak hanya asal berteman saja, tetapi juga harus menjaga diri sesuai dengan nilai-nilai agama dengan berpegang pada syariatNya. Atok juga berpesan untuk menjadi seorang wanita dalam bekas kaca yang sukar disentuh, hanya orang yang mampu saja yang boleh memilikinya. Yang maksudnya adalah agar Syuhadah menjadi seorang wanita yang benar-benar menjaga dirinya, teguh pada prinsip agama, sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang bias mendapatkan syuhadah. Karena, wanita yang menjaga dirinya adalah mahal harganya.

Selain itu, dialog di atas juga mencerminkan adanya akhlak kepada orang tua, yaitu mendengarkan orang tua yang sedang berbicara apalagi ketika orang tua memberikan nesehat kepada kita. Pada dialog tersebut Atok, kakek Syuhadah menasehati Syuhadah, untuk menjaga dirinya dari laki-laki, tetap berpegang

teguh pada syariatNya, menjadi wanita yang benar-benara teguh dalam memegang prinsip dan harga dirinya, sehingga tidak sembarang orang yang bisa mendapatkan dirinya. Karena dengan menjaga dirinya tersebut, dia akan menjadi sangat berharga, dan hanya orang baik juga lah yang akan bias mendapatkan dirinya. Syuhadah sebagai seorang yang berbakti mendengarkan, memperhatikan, dan berjanji untuk mematuhi nasehat Atok.

Di rumah Irham....
Irham merenung, teringat kata-kata Ikmal..

Irham : Ikmal sayangkan Cikgu Syuhadah, jadi Mal harap abang tak sakitkan hati dia. Lagipun..mal rasa cikgu yang terbaik buat abang..boleh dia ajar abang agama kan bang..kat rumah ni tak ada siapa nak ajar kita agama..mal harap kat sekolah je..

Tiba-tiba mummy and daddy datang diantar sang sopir dalam keadaan mabuk...

Daddy : hahhhhhahahhha..

Mummy and daddy : hahhhhhahaa..

Daddy : young man...tak keluar party ke malam ni...night is the young...ramai girl waiting for you..

Mummy : oke, lets go..bye...

Ikmal..hatinya resah..akhirnya dengan penuh perasaan, dia mengambil wudhu..dan melakukan shalat...

Interpretasi :

Ikmal yang sudah banyak bergaul dan banyak belajar dengan Syuhadah dan Atok, antara lain belajar mengaji dan shalat, merasa resah, di sisi lain ia sudah mulai menyukai Syuhadah, tapi di sisi lain ia harus mulai memikirkan

pertaruhannya dengan kedua temannya dan sudah mendekati jatuh tempo untuk membawa Syuhadah ke hadapan mereka. Sedangkan ia teringat dengan apa yang disampaikan Ikmal kepadanya.

Kegundahannya pun di tambah dengan kehadiran orang tuanya dari diskotik yang seperti biasa dalam keadaan mabuk. Dia prihatin dengan kehidupannya yang lingkungannya penuh dengan maksiat, terutama keluarganya yang tidak pernah mengajarnya nilai-nilai agama maupun kewajibannya sebagai seorang muslim, bahkan orangtuanya justru mengajarnya untuk bermaksiat.

Maka dari itu untuk menentramkan hatinya, dia pun mengambil air wudhu dan kemudian melaksanakan shalat. Karena dia yakin sepenuhnya bahwa hanya kepada Allah lah satu-satunya tempat yang pantas untuk mencurahkan segala isi hatinya yang sedang gelisah, agar menjadi lebih tentram.

Ikmal dan Irham sedang mengerjakan shalat berjama'ah..

Irham : Allahu akbar...
sami'allahuliman hamidah..
Allahu akbar...

Tiba-tiba ketika mereka berdua shalat mummy membuka pintu dan melihat berdua shalat..

Mummy tertegun, beberapa saat dan kemudian bergegas menemui daddy...

Mummy : you..you..you..

Daddy : apa yang kalam kabut sangat ni..ada jembalang ke kat rumah kita ni..

Mummy : apa you cakap macam tu pulak..

Daddy : habis tu...

Mummy :bukan..I Nampak Ikmal dan Am sembahyang..

Daddy: Dia orang sembahyang..so, apa yang nak dikecohkan?

Mummy: yelah...I rasa seram sejuk la tengok Ikmal denganAm sembahyang ..entahlah..macam satu perasaan..

Daddy : perasaan apa..dunia nak kiamat..nak takut apa..kita ni kan banyak beribadat..banyak bersedekah, anak-anak yatim dekat bosnia tu, segala taufan yang melanda dunia kita ni...semua kita bantu..

Ikmal tu, bukan anak angkat kita..itu bukan ibadah namanya..conform tak masuk neraka

Mummy : you ni kan , I serius tau..you pulak main-main...

Daddy : apa pulak main-main..kalau nak bertaubat..tunggu bila nak mati nanti pergi haji ke..buat apa-apa yang patut, itu pun you nak takut..boleh tak you ke tepi sikit..I nak sambung tengok movie ni ok..

Interpretasi :

Dari dialog dan adegan di atas, nilai yang dapat diambil adalah pada saat Ikmal dan Irham sedang melaksanakan shalat berjama'ah, ibunya yang melihat mereka mengerjakan shalat merasa sejuk hatinya, hatinya tergerak untuk melaksanakan shalat juga. Tetapi ketika dia menyampaikan kepada suaminya, suaminya justru meremehkannya. Karena menganggap amalnya selama ini sudah cukup , tak mungkin akan masuk neraka. Karena sudah beribadat dengan membantu saudara-saudaranya dibosnia, bersedekah, mengangkat Ikmal sebagai anak, dan lain sebagainya. Dia juga mengingatkan istrinya jika akan bertaubat sebenar-benarnya ketika sudah tua dan sudah waktunya meninggal nanti.

Padahal manusia tidak tahu seberapa panjang umurnya, karena hidup mati kita di tangan Allah, jadi tidak pantas kalau kita menunda-nunda untuk beribadah kepada Allah, apalagi ibadah yang wajib, karena kematian manusia bisa datang kapan saja.

Di kedai buku...

Irham : assalamu'alaikum..

Syuhadah : hhh...wa'alaikumsalam..terkejut shu..

Irham : kan manis bila senyum macam tu..dulu awak juga yang cakap dengan saya..kena piker dulu sebelum buat benda..kalau tak piker ibaratnya tanam padi tumbuh ilalang..

Syuhadah : amboi..dah pandai puitis ke awak sekarang..

Irham : biasa lah..

Syuhadah : tapi kan, kadang-kadang lebih baik kita diam..daripada bercakap perkara-perkara yang tak berfaedah..yelah..umpama membuang masa kita je..seelokya lebih baik kita isi semua dihati, agar memperolehi ketenangan..

Irham : amboi, amboi, amboi..sekarang ni awak pulak yang nak berpuitis. Ni Shu..awak tak terfikir nak kawin ke..

Syuhadah : siapa yang tak mahu mendirikan rumah tangga Am..kan perkahwinan tu satu ibadat yang diharuskan..Cuma jodoh telah ditentukan oleh Tuhan dan sebagai hambaNya, perlu berusaha dan tawakal..agar mendapat jodoh yang sayangi Allah...Insya Allah..

Irham : maksudnya..awak letakkan syarat untuk bakal suami awak nanti..

Syuhadah : syarat...

Pelayan : abang..

Irham : tak pe..tak pe..

Syuhadah : betul ke ni..

Irham : tak pe..

Syuhadah : Tak ada..cukuplah sekadar lelaki itu punya pegangan agama, dan dapat membimbing saya ke jalan yang diredhai Allah...yelah..harta, rupa, tak kan berpanjangan pun...hanya iman dan amal yang dapat menentukan saya, jalan ke padang mahsyar nanti..

Irham : terima kasih..

jom...

entahlah Shu..bila pikir soal agama ni..saya jadi takut, saya takut kalau-kalau saya tak berpeluang untuk masuk syurga

Syuhadah : awak tahu tak Am..bila berfikir soal mati dan awak masih mempunyai rasa takut itulah tandanya kita masih mempunyai iman, carilah rezeki seperti kamu ingin menongkat dunia dan beribadahlah kamu seperti kamu ingin mati pada esoknya..maksudnya bila kita melakukan kewajiban kita sebagai manusia atas duniawi kita mesti buat sungguh-sungguh..dan beribadat macam tu jugak mesti sungguh-sungguh..seimbangkan dunia dan akherat macam tu barulah betul..

Irham : bijak sungguh awak bercakap, tanya sikit boleh tak..agak-agak awak lah kan..saya ni ada tak ciri jejak idaman awak..

Syuhadah : entahla..saya pun baru kenal awak..tapi apapun saya rasa seronok sangat kenal dengan awak dan Ikmal

Irham : awak tahu..kita masih lagi baru kan,,tapi saya rasa macam saya dah kenal awak lama..saya mesra dengan awak, selesa lah..tapi..

Syuhadah : hhha..cakap lah..tak kan Am jadi pemalu pulak ni..

Irham : Syu..apa shu akan buat kalau tiba-tiba orang yang Shu sayang, tipu Shu dan tinggalkan Shu..Shu sedih tak

Syuhadah : jika seseorang itu hadir dalam hidup saya, dan menjadi sebahagian daripada saya, tapi ada sebab-sebab tertentu dia terpaksa pergi..jangan terlalu sedih..terimalah kenyataan itu sekurang-kurangnya dia pernah membahagiakan saya, jadi saya redha..

Ikmal : abang ...tadi suruh saya tunggu sekejap je, mal tunggu lama tau. Dah la jom kita pergi sembahyang ashar, lagipun mal dan nak exam dah ni, mal kena banyak berdoa..

Syuhadah : ni dah salah mal..berdoa bukan hanya bila kita menghadapi kesulitan je..tapi macam senang ni lah kita kena banyak-banyakkan doa, nanti bila kita menghadapi masalah, Allah akan senantiasa bersama dengan kita. Ni tak...bila susah ingat Allah, bila senang lupakan dia..

Irham : terim kasih Cikgu.. Insy Allah saya akan ingat pesanan Cikgu

Syuhadah : ha..begitulah..

Interpretasi :

Dari dialog di atas ada beberapa nilai yang dapat diambil :

1. Sebagai seorang muslim yang beriman, hendaknya ketika berbicara hanya berbicara hal-hal yang bermanfaat, jika tidak bisa berbicara yang bermanfaat lebih baik diam, seperti yang disampaikan Syuhadah kepada Irham.
2. Menikah itu adalah salah satu ibadah kepada Allah, yaitu untuk menyempurnakan separuh din manusia, dengan separuh yang lain dengan cara bertakwa kepada Allah. Sedangkan jodoh itu di tangan Allah, manusia sebagai hambaNya wajib berikhtiar dan bertawakkal untuk mendapatkan jodohnya itu.
3. Seseorang yang masih berfikir tentang mati dan mempunyai rasa takut kepada Allah berarti tandanya dia masih mempunyai iman.
4. Seperti nasehat Syuhadah kepada Irham, hendaknya manusia dalam bekerja secara sungguh-sungguh, jika sedang bekerja mencari rezeki, bekerjalah seolah-olah kita akan hidup selamanya, sedangkan jika kita beribadah, beribadahlah seolah-olah kita akan mati esok hari dan senantiasa menyeimbangkan antara dunia dan akherat.
5. Dialog di atas adalah ketika Ikmal pergi bersama Syuhadah dan Irham, dia mengajak Irham untuk segera shalat ashar karena dia harus banyak-banyak berdo'a sebentar lagi ada ujian di sekolahnya. Syuhadah sebagai guru Ikmal kemudian mengingatkan Ikmal untuk tidak hanya berdo'a pada saat akan ujian atau menghadapi kesulitan saja tapi berdo'a harus di setiap kesempatan baik dalam susah maupun senang. Justru ketika senang harus banyak berdo'a supaya ketika mendapat masalah Allah selalu bersama dengan kita.

Malam hari...

Irham menemui Syuhadah di depan rumah Syuhadah, karena ada yang ingin disampaikan kepada Syuhadah...

Syuhadah : hal apa yang penting sangat ni..sampai tak boleh tunggu esok...tadi am call cakap ada perkara penting nak beritahu kan..cakap lah..dari tadi tak cakap apa-apapun..

Irham : sebenarnya.. Am..sebenarnya Am..

Syuhadah : sebenarnya apa Am..cakap lah..shu sudi je nak dengar apa yang Am cakapkan..

Irham : Am tak pasti samada Shu sedar atau pun tak..yang esok cukup sebulan kita kenal Shu..Am seronok sangat kenal dengan Shu, dengan Atok..benda paling indah pernah jadi dalam hidup Am..

Syuhada : Am..

Irham : tapi Am nak minta maaf Shu..kalau-kalau suatu hari nanti Am terpaksa lukakan hati Shu..dan Am nak Shu tahu yang Am tak berniat buat macam tu..

Syuhadah : apa yang Am cakapkan ni...esokkan kita nak jumpa lagi kan, esok jelah kita sembang pasal ni..lagi pun Shu tak boleh lama, atok tak sehat tu..

Irham : sorry la kalau Am kacau Shu dengan Atok malam-malam macam ni..

Syuhadah : kenapa ni..kenapa malam ni tiba-tiba sensitive sangat. Ok, esok kan kita nak jumpa..Shu pun ada benda juga nak beritahu Am, Ok..

Irham : Apa kata Shu bagi tau Am malam ni,

Syuhadah : no..tomorrow miss has appointment day, sabar la sikit..

Irham : please..

Syuhadah : no, jumpa esok juga..assalamu'alaikum..

Irham : Wa'alaikumsalam..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah tentang sabar. Irham datang malam-malam ke rumah Syuhadah menyampaikan sesuatu yang penting.

Padahal, pagi harinya ia pun sudah ada janji untuk pergi dengan Syuhadah. Syuhadah pun juga mengatakan akan ada yang di sampaikan kepada Irham, tetapi akan disampaikan besok pagi. Dia memaksa Syuhadah untuk mengatakan malam itu juga hal apa yang akan disampaikan Syuhadah besok pagi itu. Syuhadah mengingatkan untuk bersabar sampai esok hari apalagi malam itu Atok sedang sakit.

Di Café tempat dulu Irham dengan dua temannya melakukan taruhan...

Alex : Bro..ko janji dengan dia orang time Malaysia ke U.K.

Zainal : Malaysia..habis tu..pukul 3..lagi 3 second, 3, 2, 1..

Irham : assalamu'alaikum..

Zainal : wa'alaikumsalam..

Irham : Shu, kenalkan Alex..Zainal..kawan lama I kat kolej dulu..

Alex : Apasal berdiri..duduk la..sila-sila..

Zainal : apa nama tadi..

Irham : Syuhada..

Zainal : Syuhada..sila-sila..on time ek
Dulu kita pernah jumpa kan..tak ada..tak ingat ek..tak ingat..dia lupa tu..
brader..apa lagi..janji tetap janji..

Irham : sekarang..Shu, sebenarnya saya nak buat pengakuan..daripada pertama kali saya jumpa dengan awak, sampai hari ini sebenarnya semua tu telah dirancang oleh kita orang bertiga, kita orang bertiga yang rancang..

Irham, Alex, Zaina : hhhahaaha,..

Syuhadah : tapi kenapa Am..

Irham : mmm..sebab..

Alex : Sebab kami cabar dia..kami bagi tempoh dia sebulan untuk memikat hati awak dan pastikan awak ada perasaan dengan dia, dan bawa jumpa kami..

Syuhadah : Tapi kenapa saya..

Alex : sebab awak adalah gadis yang dipilih oleh dia bulan lepas..tak ingat? kat depan ni...

Irham, Alex, Zainal : haaahahahaahaaahaa.....

Irham : macam ni Shu..janji tetap janji, saya kena tepati janji saya..betul tak..janji mulai hari ini...saya minta sangat kat Shu...tak payak lah nak harapkan apa-apa daripada saya lagi..sebab memang daripada awal saya memang tak pernah ada apa-apa perasaan langsung kat Shu..kosong..noktah..

Syuhadah : saya sedar siapa saya Am..tapi awak tak pun nak buat saya macam ni..

Alex : apa pulak ni..lakonan Am pun dah selesai, jadi awak bole la balik..

Bro..lu pelakon terbaik..hahhaahaaa..

Zainal : kita orang kalah..

Alex : kalah..

Zainal : ni habuan buat kau 5k..aku ambik asb aku tau, bagi kat ko ni..kita orang kalah..eh, janji..

Syuhadah : (menangis dan pergi)

Zainal : E..Nangis, nangis..

E..ko jangan cakap dengan kita orang..yang ko jatuh cinta dengan dia tau..

Irham : gile ke..5 ribu beb..ko ingat aku nak keluar dengan perempuan macam tu ke..
Hey cukup tak ni...

Zainal : cukup..

Irham : oleh kerana ko dah berjaya..malam ni kita buat red party untuk dia...

Zainal : lagi pun kita dah lama tak keluar sama-sama..perempuan macam tu senang je..

Irham : alah banyak...

Alex : pelakon terbaik lelaki taun ini jatuh pada Irham...

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil adalah tentang tepat waktu. Dulu ketika perjanjian untuk bertaruh, Alex dan Zainal menetapkan waktu kepada Irham

untuk membawa Syuhadah pada jam 3 tepat, dan pada hari yang ditentukan ia membawa Syuhadah, Irham datang tepat waktu datang bersama Syuhadah.

Yang kedua, nilai yang dapat diambil adalah menepati janji. Alex dan Zainal bertaruh jika Irham menang taruhan, dengan berhasil membawa Syuhadah ke kafe tempat mereka bertaruh, dan Syuhadah telah mempunyai rasa dengan Irham, maka mereka akan memberikan 5k.

Yang ketiga adalah tentang menjaga perasaan orang lain. Pada waktu itu adalah saat Irham menyampaikan kepada Syuhadah tentang pertaruhan dengan keduanya, Alex dan Zainal. Zainal menjelaskan bahwa Syuhadah dijadikan taruhan mereka bertiga, Irham harus memikatnya dalam jangka waktu sebulan, jika sebulan dia berhasil membawa Syuhadah di hadapan mereka berdua, dan Syuhadah memiliki perasaan dengan Irham maka Irham menang taruhan. Syuhadah kaget mendengarnya, apalagi yang menjadi taruhan adalah Syuhadah. Tentu saja Syuhadah merasa sakit hati karena merasa dipertainkan oleh Irham. Dengan linangan air mata, akhirnya ia meninggalkan Irham dan kedua temannya, Alex dan Zainal. Seharusnya sebagai sesama muslim menjaga hati saudara yang lain, harus menjaga perasaannya agar jangan sampai tersakiti. Apalagi menyakiti orang yang tidak bersalah.

Di diskotik...

Alex, Zainal : jom..jom..minum..

Irham : bismillah..Allah..

Apa aku buat ni...

Interpretasi :

Dari cuplikan monolog di atas menunjukkan akhlak kepada Allah. Waktu itu untuk merayakan kemenangan Irham, yaitu kemenangannya dalam taruhan dengan kedua temannya, Alex dan Zaenal untuk memikat hati Syuhadah, mereka merayakannya di diskotik. ketika Irham akan minum minuman keras di diskotik, karena selama bersama dengan Syuhadah dia sudah terbiasa dengan kebiasaan hidup seorang muslim, ketika akan meminum minuman keras dia membaca basmallah, dan saat itulah dia langsung mengingat Allah. Sebagai bentuk keimanan seorang hamba kepada Allah, dia mengingat Allah diamanapun ia berada bahkan ketika dia berada di diskotik. Dengan ingat kepada Allah itulah mencegahnya dari perbuatan yang haram yang telah lama tidak dilakukannya. Sehingga ketika hendak minum di diskotik tersebut, dia tidak jadi minum minuman haram tersebut dan meninggalkan diskotik.

Di mobil...

Irham : Ya Allah..apa yang aku dah buat ni...kau bagilah aku petunjuk Ya Allah..tolong aku Ya Allah..

Interpretasi :

Yang pertama adalah monolog Irham ketika berada di mobil sepulang dari diskotik di atas adalah sebagai bentuk penyesalan dan perasaan bersalah, atas

apa yang dilakukannya, dia memohon petunjuk kepada Allah karena ia merasa berdosa telah tergoda untuk ke diskotik dan hampir terjerat lagi ke dalam lembah kemaksiatan, meskipun di sana akhirnya dia tidak jadi minum minuman beralkohol karena dia selalu mengingat Allah. Irham memohon petunjuk kepada Allah, karena Allah akan memberi petunjuk kepada setiap hamba yang memohon petunjuk kepadaNya.

Irham bermimpi....

Dari mobilnya dia melihat Syuhadah melihat ke arahnya dengan mengenakan mukena putih..ketika dikejar Irham, Syuhadah semakin menjauh..Irham memanggil-manggil, tetapi tak ada sahutan...

Shu..shu..

Syuhada..Syuhada..Syuhada...Syuhada...

Tiba-tiba ketika sudah bias mendekati Syuhadah, Irham dikelilingi api..sehingga tidak bisa mendekati Syuhadah...

Irham : Shu...tolong saya Shu...tolong Shu..

Ya Allah..tolong aku Ya Allah..

Ya Allah Ya Tuhanku...

ampunkan lah aku Ya Allah..

ampunkanlah aku Ya Allah...

Interpretasi :

Monolog di atas adalah salah satu akhlak kepada Allah, yaitu memohon ampunan kepada Allah. Ketika itu Irham berada di perjalanan sepulang dari diskotik, ia tertidur di mobilnya. Dan dalam tidurnya itu ia bermimpi Syuhadah menjauh darinya, ketika ia ingin mengejar Syuhadah tiba-tiba ada api yang mengelilinginya membuat ia tidak dapat mengejar Syuhadah. Ia berteriak-teriak

minta tolong. Irham yang merasa bersalah telah menyakiti Syuhadah memohon ampun kepada Allah. Memohon ampun sebagai bentuk penyesalan seorang hamba kepada Allah atas dosa yang telah diperbuatnya.

Irham terbangun dari tidurnya di mobil, seseorang menepuk pundaknya...

Pakcik : Assalamu'alaikum nak..

Irham : wa'alaikumsalam...

Pakcik : Pakcik nampak tadi anak meronta-ronta terjerit-jerit..ada masalah ke..

Irham : aku kat mana ni..

Pakcik : di tepi surau..marilah nak..kita shalat subuh berjemaah

Selepas shalat, Irham menyampaikan permasalahannya kepada pakcik itu..

Irham : saya takut pakcik, saya tak tahu apa yang saya dah buat..

Pakcik : adapun setiap manusia itu akan melakukan kesalahan dimana wujudnya penyesalan. Namun penyesalan itu harus didahulukan dengan taubat, kita kena kenal diri, siapa kita..dari mana asal kita..dan kita juga kena kenal hati kita, nafsu kita, dan sebagainya...

Ikmal : tapi saya manusia hina pakcik, hidup saya penuh dengan maksiat

Pakcik : astaghfirullahal'adzim..kita ni beragama Islam. Islam itu panduan untuk umatnya, untuk mengenal Tuhannya yang bernama Allah...Kita hendaklah jujur, yakin, ikhlas dan sabar, anak kena ingat kita manusia ni adalah sebaik-baik kejadian yang diciptakan olehnya

Irham : tapi saya bingung pakcik..saya perlukan petunjuk dan nasehat dari orang macam pakcik..

Pakcik : ada manusia mengaku dirinya alim,berjubah, berserban dan berjanggut, tapi hatinya kotor cakap tak serupa bikin, sekedar alim di sisi manusia tapi hina di sisi Allah...sebagaimana firmanNya : Allah tidak memandangi rupa dan pakaian manusia..tetapi Allah memandangi kepada hati..hati yang bersih lagi suci..

Irham : saya telah menghina seseorang pakcik..saya memainkan perasaan dia..saya takut dia tak dapat maafkan saya dan yang paling saya takut sekali, Allah tak dapat terima taubat saya

Pakcik : sesungguhnya Allah tetap menerima taubat seseorang hambanya dengan melakukan apa yang disuruh dan menjauhkan diri dari apa yang dilarang..buatlah sembahyang sunat taubat..dan beraftauhar seberapa banyak yang boleh..

Pakcik : Bismillah...

Interpretasi :

Dari dialog di atas dapat diambil beberapa nilai, yaitu :

Yang kedua, dari dialog di atas, dalam mimpi Irham bertemu dengan seorang ustadz di sebuah surau dan mengajaknya untuk shalat subuh berjamaah. Setelah itu ia mengutarakan permasalahannya kepada ustadz bahwa ia telah menyakiti seseorang, dia merasa bersalah dan menyampaikan keinginannya untuk bertaubat. Namun, ia takut jika taubatnya tidak diterima, karena ia sudah terlalu banyak berbuat maksiat. Kemudian ustadz tersebut mengingatkan bahwa Allah pasti akan menerima taubat seorang hambanya, dia mengingatkan Irham untuk melaksanakan sembahyang sunat taubat dan beristighfar sebanyak mungkin, dan kemudian berusaha tidak mengulangi perbuatannya lagi dengan berusaha untuk menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Di rumah...

Irham :Ikma.. mal..mal...Ikmal..

Ikmal : ha...bang sini bang..

Irham : tunggu situ..

Irham : mal sini...apsal mal tak beritahu abang..yang cikgu Shu tu cikgu sementara je kat sekolah Mal..

Ikmal : dah..abang tak tanya....tak kan tiba-tiba mal nak cakap pulak..

Irham : selalu tu abang tak payah tanya mal pun kan...mal membebel je kat telinga abang..abang tak perduli..sekarang ni mal kena tolong abang cari cikgu Shu tu sampai dapat....

Ikmal : Tapi semalam dia ada cakap yang dia nak sambung belajar kat over sea macam abang..mal pun tak nak la busy body..

Irham : apa kau cakap..

Ikmal : ye lah..yang mal tahu..macam dalam filem tu..pak we kena kejar awek..sebelum awek naik kapal terbang..so cepat-cepat la kejar...

Irham : masalahnya..betul ke cikgu shu tu nak terbang hari ni..

Ikmal : mal dah tolong dah apa yang patut..sekarang ni pandai-pandailah abang mencari penyelesaiannya sendiri.

Rumah Cikgu Syuhadah....

Irham : assalamu'alaikum...
Assalamu'alaikum tok..

Atok : wa'alaikumsalam..

Irham : Syuhada ada tok?

Atok : dia dah keluar...ada apa hal Irham ?

Irham : taka apa lah tok..saya balik dulu..assalamu'alaikum...

Atok : Irham...

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil adalah tentang kebiasaan mengucapkan salam ketika berkunjung / bertamu ke rumah seseorang. Ketika Irham berkunjung ke rumah Syuhadah, dia mengucapkan salam kepada Atok. Atok menjawab salam Irham karena kewajiban bagi yang mendapatkan salam adalah menjawab salam.

Dalam perjalanan menjumpai Syuhadah, Irham teringat percakapannya dengan Shu.....

Irham : Shu..Shu pernah bercinta tak ?

Syuhadah : pernah..cinta pada Allah dan Rasul serta agamaNya, cinta pada ibubapa yang melahirkan dan membesarkan kita, cinta pada bangsa dan tanah air..cinta yang paling penting sekali..cinta pada diri sendiri, agar kita ni..senantiasa redha dengan Qadha dan Qodar..

Irham : bukan..maksud saya..Shu pernah tak mencintai seseorang

Syuhadah : ha..yang itu..cinta antara lelaki dengan perempuan, belum pernah lagi. So, bagi Shu..cinta itu adalah permulaan jodoh..dan atok pernah cakap..jodoh itu terbahagi kepada tiga..

Irham : tiga ??

Yang pertama dikatakan jodoh dari syaithan, kamu berdua berkenalan, berpegangan tangan, dan terus berbuat maksiat..akhirnya Syuhadah mengandung, baru kamu menikah..

Yang keduanya ..jodoh dari jin, kamu berdua berkenalan kamu sukakan Syuhadah, tapi syuhadah tak sukakan kamu. Kamu bomohkan dan sihirkan supaya syuhadah suka pada kamu..dan kamu berdua menikah..

Dan yang ketiganya jodoh dari Allah..kamu berdua berpandangan mata..terus menyusuk ke kalbu..kamu terus meminang Syuhadah dan Syuhadah terima pinangan kamu, dan kamu berdua menikah..Insya Allah..berkekalan hingga akhir hayat..dan itulah yang dikatakan SYURGA CINTA..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari adegan dan dialog di atas adalah yang pertama adalah bahwasanya cinta pertama wajib kita letakkan pada cinta kepada Allah,karena Dia-lah yang Maha Pemberi Cinta, yang kedua pada Rasulnya,

kemudian cinta kepada manusia, seperti orang tua, suami, cinta tanah air dan lain sebagainya.

Yang kedua nilai yang dapat diambil adalah tentang manajemen cinta. Maksudnya adalah agar kita lebih berhati-hati dalam mengelola cinta, jangan sampai cinta yang ada pada diri kita adalah cinta yang berasal dari syetan. Karena cinta dibagi menjadi 3, yaitu cinta yang datangnya dari Allah, cinta yang berasal dari jin, dan cinta dari syetan. Cinta manusia hendaknya diarahkan, agar cintanya mengarahkannya ke Syurga, yaitu cinta yang datang dari Allah.

Irham pergi menemui Syuhadah.....

Irham : assalamu'alaikum..

Syuhadah : wa'alaikumsalam..

Irham : Shu..maafkan saya Shu..saya tak berniat pun nak buat awak macam tu..saya..

Syuhadah : minta maaf en. Irham..saya minta diri dulu..

Irham : saya minta satu je lagi peluang Shu..maafkan saya..ampunkan salah silap saya.

Syuhadah : saya tak ada hak pun nak member keampunan..seeloknya awak mintalah dengan Allah..kerana Dia Maha Pengampun..

Irham : kalau Allah boleh ampunkan hambaNya Shu..kenapa tidak awak

Syuhadah : baiklah..saya maafkan awak..walaupun awak langsung tak bersalah kepada saya..

Irham : Shu..please Shu..maafkan saya..

Syuhadah : cinta di hati saya hanya untuk orang yang benar-benar ikhlas mengenali saya, bukan untuk dipersendakan..assalamu'alaikum..

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari dialog di atas adalah tentang memaafkan orang lain. Sebagai sesama muslim hendaknya saling memaafkan satu sama lain, jika ada orang lain yang berbuat salah kepada kita, sebisa mungkin bersikap lapang dada untuk memaafkan segala kesalahannya. Karena tidak selayaknya kita bersikap sombong, tidak memaafkan orang lain, padahal Allah saja Maha Pengampun kepada para hambaNya, bahkan kepada orang yang dosanya, sebanyak buih di lautan pun, Allah bisa mengampuni hambaNya.

Di rumah....

Irham : Ikmal...

Ikmal : astaghfirullahal'adzim..terkejut mal..

Irham : sorry..

Ikmal : apahal bang..??

Irham : mal kena tolong abang..mal kena tolong abang dapatkan cikgu Syuhadah tu balik..

Ikmal : hhhhaahhh...walaupun mal ini kecil, tapi otak mal macam orang dewasa..

Irham : tahu...

Ikmal : abang jangan mengaku kalah...esok..kita pujuk cikgu Syuhadah, ni last pack abang..lepas ni adik dah tak idea lagi dah..

Irham : oke, abang tau..apa idenya..

Ikmal : hmm...mmm..

Irham : apa??

Interpretasi :

Nilai yang dapat diambil dari adegan di atas adalah mengucapkan istighfar kepada Allah. Ikmal mengucapkan istighfar ketika Irham masuk secara tiba-tiba.

Nilai yang kedua adalah tentang tolong-menolong. Irham meminta tolong kepada Ikmal untuk mendapatkan Syuhadah. Ikmal pun kemudian memberikan idenya kepada Irham untuk menolong mendapatkan Cikgu Syuhadah.

Syuhadah mendapat sebuah surat kaleng ...

Dia bergegas mengikuti jalan yang ditunjukkan melalui petunjuk yang diberikan kepadanya..hingga menuju sebuah ruangan gelap.

Ketika dia masuk ruangan tersebut, tiba-tiba ada sorot lampu yang menyorotinya. Terdengar suara alunan music piano , yang dialunkan oleh Irham. Ketika Ia tahu Irham yang memainkannya, dia berniat ingin pergi, tapi Irham segera mendekatinya...

Irham : Shu..maafkan saya Shu..sesungguhnya saya sudah menjumpai, apa yang dimaksudkan dengan jodoh daripada Allah..saya nak jadikan awak yang halal buat saya Shu..senantiasa berada di sisi saya dalam susah dan senang, dan senantiasa menemani saya di dunia..akhirat dan insya Allah Shu..cinta sampai surge..

Syuhadah : saya perlukan cinta..kasih dan sayang ikhlas, bila nyawa terceria dari jasad.bukan untuk dipermainkan, bukan untuk depersendakan Am..

Ikmal : saya ada impian Shu.. Dan impian saya hanya satu. Saya ingin hidup semati dengan awak, tapi kali ini saya benar-benar jujur dan ikhlas shu.. Mungkin cinta saya tidak seagung cinta Nabi Muhammad saw kepada Siti Khadijah.. Ataupun tidak sehebat cinta Zulaikha pada Nabi Yusuf.. Tapi apa yang saya tahu shu.. Saya memerlukan awak dalam hidup saya.. Shuhada sudikah awak sehidup semati dengan saya?..

Interpretasi :

Dialog di atas menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri, yaitu kejujuran dan keikhlasan Irham mengungkapkan isi hatinya kepada Syuhadah, ia melamar Syuhadah yang didasari niat karena Allah. Bukan niatan semata-mata karena

nafsu ataupun keinginan untuk mempermainkan Syuhadah dengan taruhan seperti sebelumnya, tetapi karena benar-benar ia memahami tentang Cinta yang sudah disampaikan oleh Atok kepadanya. Sehingga dengan keinginan untuk mendapatkan cinta karena Allah ia dengan penuh keikhlasan dan kejujuran mengungkapkan isi hatinya kepada Syuhadah. Semua semata-mata diniatkan karena Allah, untuk mendapatkan cinta sampai Syurga.

SELESAI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/127/2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 26 April 2012

Kepada Yth. :

Bapak Munawwar Khalil, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Imawati
NIM : 09410070
Jurusan : PAI
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM « SURGA CINTA » DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi tentang Dimensi dan Metode)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

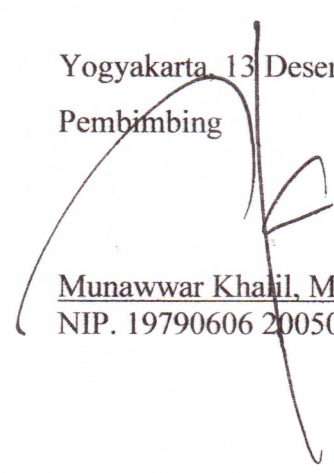
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Imawati
NIM : 09410070
Pembimbing : Munawar Khalil, M. Ag.
Judul : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film "Syurga Cinta" dan
Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1	14 Mei 2012	I	Revisi Proposal	
2	15 Mei 2012	II	Revisi Bab I	
3	7 November 2012	III	Revisi Bab II & III	
4	22 November 2012	IV	Revisi Bab III & IV	
5	13 Desember 2012	V	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 13 Desember 2012

Pembimbing


Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 2 Mei 2012
Waktu : 10.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Munawwar Khalil, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Imawati
Nomor Induk : 09410070
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM « SURGA CINTA »
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi
tentang Dimensi dan Metode)

Tanda Tangan

IMAWATI

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09410086	Wahyudi	1.	
2.	09410038	Tri Santoso	2.	
3.	06410112	Junardi Daryat	3.	
4.	09410276	Farid Alsunu	4.	
5.	09410058	M Jusuf Bayu N	5.	
6.	09410037	Mahfida U. U.	6.	

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Imawati
NIM : 09410070
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si

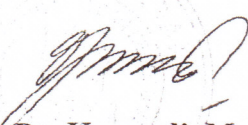
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90.2 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

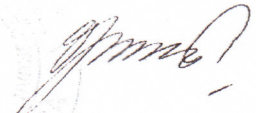
Nama : IMAWATI
NIM : 09410070
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Tempel dengan DPL Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.44 (A-)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IMAWATI
 NIM : 09410070
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

MENGETAHUI
 KETUA UPT PKSI
 UIN SUNAN KALIJAGA

[Signature]

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	70	C
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2012



Kepala PKSI

[Signature]

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3014.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Imawati**
Date of Birth : **February 4, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 30, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

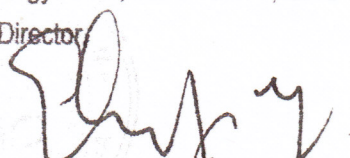
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued

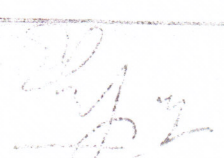


Yogyakarta, December 4, 2012

Director


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: _____


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سوران كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا

مركز اللغات والثقافات والأديان

UIN

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3014.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

Imawati : الاسم

تاريخ الميلاد : ٤ فبراير ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٢ ،

وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٢

المدير

الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٩٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



تاريخ: _____
المدير
الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير
رقم التوظيف: ٩٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١